

**MEMAKNAI PRAKTIK PENGELOLAAN KEUANGAN
ONLINE SHOP UNTUK KEBERLANGSUNGAN USAHA
(STUDI PADA MAHASISWA UIN MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG)**

SKRIPSI



Oleh

AINURFIRZA DWI ALVIANTI

NIM : 17520101

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021**

**MEMAKNAI PRAKTIK PENGELOLAAN KEUANGAN
ONLINE SHOP UNTUK KEBERLANGSUNGAN USAHA
(STUDI PADA MAHASISWA UIN MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh

AINURFIRZA DWI ALVIANTI

NIM : 17520101

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

MEMAKNAI PRAKTIK PENGELOLAAN KEUANGAN *ONLINE SHOP* UNTUK KEBERLANGSUNGAN USAHA (STUDI PADA MAHASISWA UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG)

SKRIPSI

Oleh

AINURFIRZA DWI ALVIANTI

NIM : 17520101

Telah disetujui
Dosen Pembimbing,



Sulis Rochayatun, M.Akun., Ak., CA., CMA, CSRA
NIP. 19760313201802012188

Mengetahui:
Ketua Jurusan,



Dr. Hj. Nanik Wahyuni, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 19720322 200801 2 005

LEMBAR PENGESAHAN

MEMAKNAI PRAKTIK PENGELOLAAN KEUANGAN *ONLINE SHOP* UNTUK KEBERLANGSUNGAN USAHA (STUDI PADA MAHASISWA UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG)

SKRIPSI

Oleh

AINURFIRZA DWI ALVIANTI

NIM: 17520101

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Pada 25 Juni 2021

Susunan Dewan Penguji:

Tanda Tangan

1. Ketua

Fajar Nurdin, M.Ak

NIP. 198310052019031006

()

2. Dosen Pembimbing/Sekretaris

Sulis Rochayatun, M.Akun., Ak., CA., CMA, CSRA

NIP. 19760313201802012188

()

3. Penguji Utama

Kholilah, SE., MSA., Ak

NIP. 198707192019032010

()

Disahkan Oleh:
Ketua Jurusan,



Dr. Hj. Nanik Wahyuni, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 19720322 200801 2 005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ainurfirza Dwi Alvianti
NIM : 17520101
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

MEMAKNAI PRAKTIK PENGELOLAAN KEUANGAN *ONLINE SHOP* UNTUK KEBERLANGSUNGAN USAHA (STUDI PADA MAHASISWA UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG)

adalah hasil karya saya sendiri, bukan “**duplikasi**” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 10 Juni 2021

Hormat saya,



Ainurfirza Dwi Alvianti

NIM: 17520101

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur yang mendalam kepada Allah SWT yang telah memberikan saya kekuatan dan kemudahan, karya skripsi ini saya persembahkan untuk :

Saya, terimakasih atas apa yang telah kamu lalui selama ini, terimakasih karena terus bertahan dan berjuang. Semoga selalu dikuatkan dan bahagia dalam menempuh perjalanan yang akan datang,

Seluruh keluarga tecinta, Mama dan Papa yang telah sabar mendidik, mendoakan dan menunjang segala kebutuhan demi kebaikan dan kesuksesan saya, Kakak dan Adik yang selalu mengerti dan memberikan motivasi serta doa bagi saya,

Untuk dosen pembimbing saya yang dengan sabar dalam membimbing dan mengarahkan saya, Ibu Sulis Rochayatun, M.Akun., Ak., CA., CMA., CSRA

Teman hidup yang selalu mengerti, membantu, mendoakan dan memotivasi saya,
Willy Wibowo Putra

dan Sahabat suka dan duka selama masa perkuliahan Laila, Della, Dewi dan Rahman.

Serta siapapun yang tidak dapat saya sebutkan yang telah menorehkan pengajaran dalam hidup saya.

HALAMAN MOTTO

“Yakinlah, ada sesuatu yang menantimu selepas banyak kesabaran yang kau jalani, yang akan membuatmu terpana hingga kau lupa betapa perihnya rasa sakit”

(Ali bin Abi Thalib)

“Tanamkan terus fikiran yang positif, percayalah pada kekuatan *mindset* karena apa yang kamu fikirkan adalah apa yang akan diberikan pula oleh semesta.”

(Penulis)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipanjatkan atas kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat dirampungkan dengan judul “Memaknai Praktik Pengelolaan Keuangan *Online Shop* untuk Keberlangsungan Usaha (Studi pada Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)”

Shalawat serta salam semoga tetap selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari zaman kegelapan menuju jalan yang penuh kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis sangat menyadari bahwasannya dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidaklah akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis sampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Ibu Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Sulis Rochayatun, M.Akun., Ak., CA., CMA, CSRA selaku dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang sekaligus dosen pembimbing skripsi penulis.
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Mama, Papa, Kakak, Adik dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan secara moril dan spirituil.
7. Narasumber selaku pemilik bisnis *online shop*.
8. Teman-teman jurusan Akuntansi angkatan 2017 yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

9. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat ermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Aamiin ya Robbal'Alamin..

Malang, 10 Juni 2021



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Batasan Penelitian	12
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA.....	13
2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu	13
2.2 Kajian Teoritis.....	24
2.2.1 Pengelolaan Keuangan.....	24
2.2.2 <i>Online shop</i>	34
2.2.3 Media Sosial.....	38
2.2.4 Instagram.....	40
2.2.5 Whatsapp.....	42
2.2.6 Keberlangsungan Usaha.....	43
2.3 Kerangka Berfikir	45
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	47
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	47
3.2 Lokasi Penelitian	48

3.3 Subyek Penelitian	49
3.3.1 Karakteristik Subyek.....	49
3.3.2 Jumlah Subjek	49
3.4 Data dan Jenis Data	50
3.5 Teknik Pengumpulan Data	50
3.6 Analisis Data.....	53
BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	57
4.1 Paparan Data.....	57
4.1.1 Proses Seleksi Informan.....	57
4.1.2 Profil Informan	61
4.1.3 Analisis <i>Score</i> Informan.....	65
4.2 Pembahasan.....	67
4.2.1 Makna Pengelolaan Keuangan Bagi Pemilik <i>Online Shop</i>	67
4.2.2 Peran Penting Pengelolaan Keuangan untuk <i>Online Shop</i>	67
4.2.3 Praktik Pengelolaan Keuangan pada <i>Online Shop</i>	74
4.2.3.1 Praktik Perencanaan Keuangan pada <i>Online Shop</i>	75
4.2.3.2 Praktik Pencatatan Keuangan pada <i>Online Shop</i>	80
4.2.3.3 Pelaporan Keuangan pada <i>Online Shop</i>	83
4.2.3.4 Praktik Pengendalian Keuangan pada <i>Online Shop</i>	86
4.2.4 Sintetis Makna Pengelolaan Keuangan pada <i>Online Shop</i> untuk Keberlangsungan Usaha	88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	92
5.1 Kesimpulan.....	92
5.2 Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Survei Awal Informan Pemilik <i>Online Shop</i>	9
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	29
Tabel 4.1 Jumlah Mahasiswa UIN Malang angkatan 2017 yang Berbisnis	60
Tabel 4.2 Data Jumlah Poin Kuesioner	61
Tabel 4.3 Informan dengan <i>Score</i> Tertinggi	62
Tabel 4.4 <i>Score</i> Informan pada Perencanaan	67
Tabel 4.5 <i>Score</i> Informan pada Pencatatan.....	68
Tabel 4.6 <i>Score</i> Informan pada Pelaporan	69
Tabel 4.7 <i>Score</i> Informan pada Pengendalian.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 20 Negara Pengguna Internet Terbanyak.....	1
Gambar 1.2 Diagram Persentase Pengguna Internet Terbanyak di Dunia.....	2
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	47
Gambar 4.1 Data Mahasiswa UIN Malang angkatan 2017-2019 yang Berbisnis.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Biodata Peneliti.....	102
Lampiran 2: Bukti Konsultasi.....	104
Lampiran 3: Kuesioner Penelitian.....	105
Lampiran 4: Pertanyaan Wawancara.....	107
Lampiran 5: Dokumentasi.....	108
Lampiran 6: Lain-Lain.....	113

ABSTRAK

Ainurfirza Dwi Alvianti, 2021, SKRIPSI, Judul: “Memaknai Praktik Pengelolaan Keuangan *Online Shop* untuk Keberlangsungan Usaha (Studi pada Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)”

Pembimbing : Sulis Rochayatun, M.Akun., Ak., CA., CMA, CSRA

Kata Kunci : Pengelolaan Keuangan, *Online Shop*, Keberlangsungan Usaha

Pada kondisi sekarang telah berkembang pesat penjualan yang dilakukan melalui internet atau dikenal dengan *online shop*. Pada tahun 2020 menurut data KemKomInfo RI, *online shop* mengalami peningkatan hingga 78% sebagai dampak pandemi COVID-19. Penjualan *online* memiliki berbagai kemudahan jika dibandingkan dengan penjualan tradisional sehingga banyak orang memanfaatkan media sosial nya sebagai langkah dasar untuk memulai bisnis *online*. Namun, untuk membuat suatu usaha dapat bertahan hingga jangka panjang maka diperlukan pengelolaan keuangan yang tepat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana praktik pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh para pemilik *online shop* dan bagaimana keberlangsungan usaha ditinjau dari praktik pengelolaan keuangan tersebut.

Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi dengan subjek penelitian berjumlah lima orang. Analisis data dilakukan melalui tahapan: reduksi fenomenologis, penyajian data, penarikan esensi makna dan kesimpulan.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh informan penelitian sebagai pemilik *online shop* telah mempraktikkan pengelolaan keuangan berupa perencanaan, pencatatan, pelaporan dan pengendalian. Makna yang terkandung dalam praktik pengelolaan keuangan untuk keberlangsungan usaha para informan mengarah pada pemenuhan informasi usaha yang dipraktikkan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing informan. Pengelolaan keuangan memiliki pengaruh langsung bagi keberlangsungan usaha *online shop* karena dapat mengoptimalkan keuangan usaha secara efisien dan juga memuat informasi yang memberikan kemudahan dalam pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan usaha.

ABSTRACT

Ainurfirza Dwi Alvianti, 2021, Thesis, Title: "Interpreting Online Shop Financial Management Practices for Business Sustainability (Study on Students of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)"

Supervisor : Sulis Rochayatun, M. Account., Ak., CA., CMA, CSRA

Keywords : Financial Management, Online Shop, Business Continuity

In the present state has been growing rapidly sales made over the internet or known by the online shop. In 2020, according to data from the Indonesian Ministry of Communication and Information, online shops have increased by 78% as a result of the COVID-19 pandemic. Online sales have various conveniences when compared to traditional sales, so many people use social media as a basic step to starting an online business. However, to make a business sustainable in the long term, proper financial management is needed. The purpose of this study is to find out how the financial management practices are carried out by online shop owners and how business continuity is seen from the financial management practices.

This type of research is a qualitative research using a phenomenological approach. Data collection techniques in this study were questionnaires, interviews, observation and documentation with five research subjects. Data analysis was carried out through stages: phenomenological reduction, data presentation, extracting the essence of meaning and conclusions.

The results of the study indicate that all research informants as online shop owners have practiced financial management in the form of planning, recording, reporting and controlling. The meaning contained in the practice of financial management for the business continuity of the informants leads to the fulfillment of business information that is practiced according to the needs and abilities of each informant. Financial management has a direct influence on the sustainability of the online shop business because it can optimize business finances efficiently and also contains information that provides convenience in making decisions to achieve business goals.

مستخلص البحث

أينور فيرزا دوي ألفيانتى، 2021، أطروحة ، العنوان: "تفسير ممارسات الإدارة المالية للمتاجر عبر الإنترنت من أجل استدامة الأعمال (دراسة على طلاب UIN مولانا مالك إبراهيم مالانج)"
المشرفة : سوليس روحايتون

الكلمات المفتاحية: الإدارة المالية، والمتجر عبر الإنترنت، واستمرارية الأعمال

في ظل ظروف اليوم ، تنمو المبيعات بسرعة عبر الإنترنت أو ما يُعرف بالمتجر عبر الإنترنت. في عام 2020 ، وفقًا لبيانات وزارة الاتصالات والمعلومات الإندونيسية ، زادت المتاجر عبر الإنترنت بنسبة 78٪ نتيجة لوباء تتمتع المبيعات عبر الإنترنت بوسائل راحة مختلفة عند COVID-19. مقارنةً بالمبيعات التقليدية ، لذلك يستخدم الكثير من الأشخاص وسائل التواصل الاجتماعي كخطوة أساسية لبدء عمل تجاري عبر الإنترنت. ومع ذلك ، لجعل الأعمال التجارية مستدامة على المدى الطويل ، هناك حاجة إلى إدارة مالية مناسبة. الغرض من هذه الدراسة هو معرفة كيفية تنفيذ ممارسات الإدارة المالية من قبل أصحاب المتاجر عبر الإنترنت وكيف يتم النظر إلى استمرارية الأعمال من ممارسات الإدارة المالية

هذا النوع من البحث هو بحث نوعي باستخدام منهج ظاهري. كانت تقنيات جمع البيانات في هذه الدراسة من الاستبيانات والمقابلات والملاحظة والتوثيق مع خمسة موضوعات بحثية. تم إجراء تحليل البيانات على مراحل: الحد من الظواهر ، عرض البيانات ، استخراج جوهر المعنى والاستنتاجات

تشير نتائج الدراسة إلى أن جميع مخبري البحث بصفته أصحاب متاجر عبر الإنترنت قد مارسوا الإدارة المالية في شكل تخطيط وتسجيل وإعداد تقارير ومراقبة. المعنى الوارد في ممارسة الإدارة المالية لاستمرارية عمل المخبرين يؤدي إلى استيفاء المعلومات التجارية التي تتم ممارستها وفقًا لاحتياجات وقدرات كل مخبر. الإدارة المالية لها تأثير مباشر على استمرارية أعمال المتجر عبر الإنترنت لأنها يمكن أن تحسن الموارد المالية للأعمال بكفاءة وتحتوي أيضًا على معلومات توفر الراحة في اتخاذ القرارات لتحقيق أهداف العمل

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

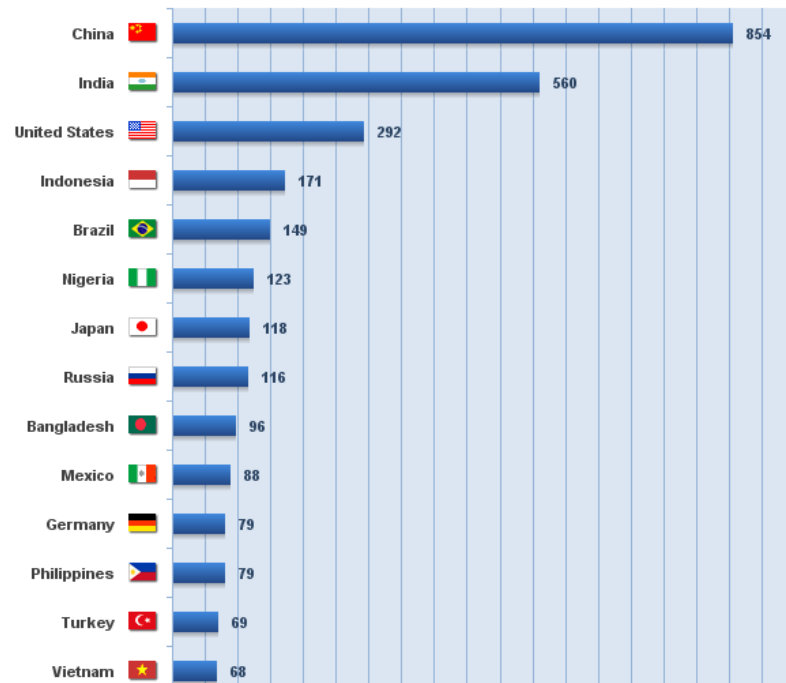
Dewasa ini, perkembangan teknologi dan informasi dalam bentuk digital sudah sangat mempengaruhi berbagai sektor bidang kehidupan manusia sebagai dampak dari era globalisasi. Globalisasi telah merubah tatanan hidup masyarakat dalam melakukan aktivitas sehari-hari nya (Suhendro, 2007) perubahan ini tentu saja dapat membawa dampak positif dan negatif. Kemajuan teknologi dan informasi dalam dunia digital dimanfaatkan salah satunya oleh sektor bisnis atau usaha. Perkembangan digital dalam dunia bisnis dirancang sedemikian rupa guna memberikan kemudahan untuk pengguna nya.

Gambar 1.1
20 Negara Pengguna Internet Terbanyak

TOP 20 COUNTRIES WITH HIGHEST NUMBER OF INTERNET USERS - 2020 Q1						
#	Country or Region	Internet Users 2020 Q1	Internet Users 2000 Q4	Population, 2020 Est.	Population 2000 Est.	Internet Growth 2000 - 2020
1	China	854,000,000	22,500,000	1,439,062,022	1,283,198,970	3,796 %
2	India	560,000,000	5,000,000	1,368,737,513	1,053,050,912	11,200 %
3	United States	313,322,868	95,354,000	331,002,651	281,982,778	328 %
4	Indonesia	171,260,000	2,000,000	273,523,615	211,540,429	8,560 %
5	Brazil	149,057,635	5,000,000	212,392,717	175,287,587	2,980 %
6	Nigeria	126,078,999	200,000	206,139,589	123,486,615	63,000 %
7	Japan	118,626,672	47,080,000	126,854,745	127,533,934	252 %
8	Russia	116,353,942	3,100,000	145,934,462	146,396,514	3,751 %
9	Bangladesh	94,199,000	100,000	164,689,383	131,581,243	94,199 %
10	Mexico	88,000,000	2,712,400	132,328,035	2,712,400	3,144 %
11	Germany	79,127,551	24,000,000	83,783,942	81,487,757	329 %
12	Philippines	79,000,000	2,000,000	109,581,078	77,991,569	3,950 %
13	Turkey	69,107,183	2,000,000	84,339,067	63,240,121	3,455 %
14	Vietnam	68,541,344	200,000	68,541,344	200,000	34,250 %
15	United Kingdom	63,544,106	15,400,000	67,886,011	58,950,848	413 %
16	Iran	67,602,731	250,000	83,992,949	66,131,854	27,040 %
17	France	60,421,689	8,500,000	65,273,511	59,608,201	710 %
18	Thailand	57,000,000	2,300,000	69,799,978	62,958,021	2,478 %
19	Italy	54,798,299	13,200,000	60,461,826	57,293,721	415 %
20	Egypt	49,231,493	450,000	102,334,404	69,905,988	10,940 %
TOP 20 Countries		3,241,273,512	251,346,400	5,233,377,837	4,312,497,691	1,289 %
Rest of the World		1,332,876,622	109,639,092	2,563,237,873	1,832,509,298	1,216 %
Total World		4,574,150,134	360,985,492	7,796,615,710	6,145,006,989	1,267 %

Sumber: Internet World Stats (2020)

Gambar 1.2
Diagram Presentase Pengguna Internet Terbanyak di Dunia



Sumber: Internet World Stats (2020)

Negara Indonesia menempati urutan ke-empat dengan jumlah pengguna internet terbanyak di dunia. Dapat dilihat dari tabel diatas, pertumbuhan pengguna internet di Indonesia meningkat sebanyak 8.560%. Pada tahun 2000 quartal akhir, pengguna internet di Indonesia berjumlah 2.000.000 pengguna namun pada tahun 2020 quartal pertama, pengguna internet di Indonesia sudah mencapai 171.260.000 pengguna. Kemudian, pada tahun 2020 quartal akhir pengguna Internet di Indonesia kembali meningkat menjadi 196.700.000 pengguna.

Perkembangan teknologi dan informasi dalam dunia bisnis merupakan salah satu yang mengalami kemajuan dengan pesat. Pada mulanya, penjualan dilakukan secara tradisional yakni dengan produsen melakukan penjualan produk atau barangnya pada suatu tempat dan kemudian konsumen akan datang ke tempat

tersebut jika mereka membutuhkan barang tersebut untuk dibeli. Dewasa ini, proses transaksi penjualan dapat dilakukan dengan lebih mudah tanpa terhalang jarak dan waktu untuk melakukan komunikasi (Irwantoko, 2012). Saat ini, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pun sudah dikendalikan oleh transaksi berbasis internet atau disebut juga transaksi *online*.

Pada kondisi sekarang telah berkembang pesat proses penjualan yang dilakukan melalui internet atau disebut penjualan *online* (Yusuf, 2012:1). Perkembangan ini terjadi karena transaksi yang dilakukan hanya dengan menggunakan *mobile phone* tanpa harus pergi keluar rumah untuk membeli segala sesuatu yang dibutuhkan. Dengan kata lain, minat masyarakat terhadap bisnis *online* disebabkan karena bisnis ini dapat dioperasikan dimanapun dan kapanpun tanpa terikat oleh tempat dan waktu (Wikan, 2009:31-32). Selain karena mudah dijalankan, bisnis *online shop* tidak memerlukan modal yang besar dan untuk mengelolanya tidak memerlukan sistem manajemen yang rumit (Wicaksono, 2008). Pembayaran bisa dilakukan dengan transfer melalui *mobile banking*, ATM, maupun gerai minimarket terdekat (Juju & Maya, 2010).

Tempat belanja berbalik menjadi *online shop* yang mana penjualan dan pembelian terjadi atas berbagai macam jenis barang atau produk hanya dengan menggunakan internet (Sharma & Khattri, 2013). Selain itu, banyak jenis usaha yang beralih ke pendekatan bisnis *online* ini dikarenakan meminimalisir masalah geografis dalam melakukan pemasaran produk yang dijualnya (Finto, 2014). Tata cara berbelanja barang dan jasa telah berubah karena adanya internet hingga semakin lama kejadian ini mengalami perkembangan menjadi suatu fenomena

global (Shergill, 2005). Karena berbagai kemudahan dan kesempatan yang luas tersebut, tidak dipungkiri bahwa melakukan penjualan *online* sangat diminati oleh masyarakat Indonesia.

Penjualan melalui internet sendiri pada tahun 2020 telah mengalami peningkatan yang signifikan, seperti data yang diungkapkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (KemKomInfo) Republik Indonesia menyatakan bahwa pertumbuhan bisnis *online* meningkat sebanyak 78% di tahun 2020. Hal ini bisa saja dipengaruhi karena adanya pandemi virus corona yang mengharuskan masyarakat untuk tetap dirumah sebagai dampak dari kebijakan *lockdown* yang dilakukan oleh pemerintah. Pada tahun 2020 sendiri, selama pandemi menurut CEO Blibli Kusuma Martanto penjualan *online* mengalami kenaikan hingga 5 kali lipat (Abidin, 2020). Hal ini dikarenakan tumbuhnya masyarakat kelas menengah dan Generasi Z (Gen Z) yang lahir pada era digital yang menopang peningkatan transaksi e-commerce di Indonesia. Terlebih lagi, menurut data Wearesocial dan Hootsuite sekitar 90% pengguna internet di Indonesia pernah berbelanja *online*. Sehingga membuat Indonesia menjadi pasar penjualan *online* terbesar di Asia Tenggara.

Online shop dapat diartikan sebagai suatu tempat yang dijadikan sebagai aktivitas jual beli barang atau perdagangan yang dihubungkan dengan menggunakan suatu jaringan internet (Yusuf, 2012). *Online shop* juga dapat didefinisikan sebagai tempat untuk melakukan penjualan yang sebagian besar atau secara keseluruhan aktivitasnya dilakukan secara *online* dengan internet (Juju & Maya, 2010). (Wikan, 2009) menyatakan pendapatnya bahwa pada *online shop*

faktor penting yang harus dimiliki adalah kepercayaan karena baik pihak penjual maupun pembeli tidak melakukan pertemuan secara langsung. Dalam melakukan aktivitas perdagangan di *online shop*, pengunjung atau konsumen *online shop* dapat memilah-milih barang yang diperdagangkan melalui laman suatu *online shop* dengan gambar, foto, bahkan video yang ditampilkan dalam media sosial.

Media sosial merupakan sarana yang paling efektif untuk melakukan komunikasi secara virtual yang dapat memungkinkan suatu merek dikenal secara luas dan global (Dutot & Litchy, 2019). Salah satu media sosial yang sering diminati oleh pemilik *online shop* dalam melakukan penjualan ialah Instagram dan Whatsapp. Penggunaan Instagram dipilih karena platform ini merupakan media sosial yang memiliki fasilitas untuk berbagi foto sehingga dapat memberikan kemudahan bagi para pemilik *online shop* dalam memperkenalkan produknya dan melakukan penjualan secara luas dan efektif. Sementara, whatsapp diminati karena merupakan media sosial yang berhubungan langsung dengan lingkungan terdekat (Jubilee, 2011). Hal ini tentu saja membuat media sosial merupakan wadah yang tepat untuk melakukan penjualan ataupun membuka bisnis *online shop*.

Setiap orang memanfaatkan media sosial nya sebagai langkah dasar untuk memulai bisnis secara *online (online shop)*. Tak terkecuali para mahasiswa yang masih menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Peneliti menjadikan mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan tahun 2017 sebagai objek penelitian karena merupakan lingkungan dari peneliti sendiri, yang peneliti lihat dan rasakan banyak dari mahasiswa ini mulai menjalankan bisnis *online shop* karena berbagai peluang dan

kemudahan berbisnis di internet. Namun, untuk membuat suatu bisnis atau usaha dapat bertahan maka diperlukan pengelolaan keuangan yang tepat. Pengelolaan keuangan dalam suatu usaha dapat dikatakan sebagai nadi, hal ini dikarenakan pengelolaan keuangan selain hanya untuk mengukur peningkatan laba namun juga dijadikan sebagai alat untuk melakukan pengembangan bisnis melalui tata kelola keuangan yang baik dan benar (Siregar & dkk., 2020:110).

Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi sepanjang usaha tersebut masih memakai uang sebagai alat tukarnya. Pengelolaan keuangan dapat diartikan sebagai hasil dari informasi keuangan yang diukur menggunakan proses yang sistematis untuk membantu penggunaanya dalam mengambil berbagai keputusan (Winerungan, 2020:40). Pengelolaan keuangan yang baik merupakan pengelolaan saat memperoleh dana usaha dan dipergunakan seefisien mungkin agar dapat memperoleh laba yang diinginkan serta usaha tersebut dapat bertahan dalam waktu yang lama. Pengelolaan keuangan merupakan praktik yang berkaitan dengan bagaimana sikap individu untuk memperoleh dana dan menggunakan dana tersebut di berbagai sektor atau lini yang tepat secara bijaksana (Henny, 2019).

Pengelolaan keuangan meskipun terlihat sederhana dan mudah, haruslah diterapkan oleh para pemilik usaha. Minimal para pemilik usaha harus mempunyai catatan kas masuk dan kas keluar untuk mulai mengelola keuangan nya dengan baik, sehingga perolehan laba yang diinginkan dapat terstruktur dan segala pengeluaran biaya usaha dapat terkontrol dengan baik (Layyinaturrobaniah&Muizu, 2017:92). Pengelolaan keuangan secara sederhana bagi usaha atau bisnis dapat mencakup kegiatan perencanaan, analisis dan

pengendalian segala kegiatan keuangan (Aisyah & dkk., 2020). Sementara, pengelolaan keuangan yang lebih kompleks terdiri dari aktivitas perencanaan, pencatatan, pengendalian serta pelaporan. Dengan begitu, pemilik usaha akan siap dengan segala tantangan keuangan yang dapat menghambat usaha dikemudian hari sehingga dapat bertahan hingga masa yang akan datang.

Melakukan pengelolaan keuangan bagi suatu usaha memiliki peran yang sangat penting bagi keberlangsungan usaha tersebut, tidak terkecuali bagi usaha *online shop*. Keberlangsungan usaha merupakan suatu keadaan yang dipengaruhi oleh keadaan *financial* (keuangan) maupun *non-financial* (non keuangan) agar suatu usaha dapat bertahan hingga jangka waktu yang panjang (PSA 30). Keberlangsungan usaha merupakan tujuan yang harus dicapai oleh para pelaku usaha, salah satu hal untuk mencapainya ialah dengan melakukan pengelolaan keuangan karena pengelolaan keuangan berkaitan langsung dengan kegiatan operasi sehari-hari usaha, tidak terkecuali pada usaha atau bisnis *online shop*.

Penelitian yang dilaksanakan oleh (Auken, 1993) mengenai studi kegagalan bisnis, yang mana hasilnya menyatakan bahwa banyak usaha yang mengalami kegagalan karena minimnya praktik pengelolaan keuangan karena para pemilik bisnis hanya fokus dengan kegiatan operasi sehari-hari tanpa melakukan pengelolaan keuangan seperti perencanaan, pencatatan, pengendalian dan pelaporan. Sehingga hal ini menyebabkan lemahnya keuangan usaha, kekurangan modal usaha, tidak merencanakan pertumbuhan dan perkembangan usaha hingga tidak mampudalam membuat strategi dan melakukan proyeksi terhadap keuangan usaha. Padahal, pengelolaan keuangan pada bisnis *online shop* jika dilakukan

dengan baik maka dapat menciptakan peluang usaha yang dapat berkembang dimasa yang akan datang.

Kegagalan bisnis karena minimnya praktik pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh suatu usaha juga disebutkan oleh Priyono dan Syarbini (2014) dalam (Purba & dkk., 2021) yang menyatakan kegagalan bisnis terjadi karena keuangan pribadi dan usaha tercampur, tidak adanya pencatatan dan laporan laba rugi, tidak adanya rencana penggunaan uang dan penyisihan dana cadangan, pemilik usaha hanya fokus kepada produksi, bahkan habis modal selama usaha dijalankan sehingga tidak tersisanya uang untuk mengatasi berbagai masalah yang terjadi. Oleh sebab itu, para pelaku usaha diharuskan mempunyai pemahaman dan pengetahuan dasar mengenai pengelolaan keuangan.

Dalam penelitian (Shaferi & Handayani, 2014) untuk mengidentifikasi pengelolaan keuangan terhadap peluang usaha *online* memberikan hasil yang positif. Pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh bisnis *online* tersebut dapat menggambarkan potensi usaha dimasa yang akan datang. Selain itu, pengelolaan keuangan memberikan dampak yang baik bagi kegiatan operasional usaha salah satunya berupa peningkatan kegiatan penjualan. Pengelolaan keuangan yang digunakan pun masih bersifat sederhana seperti, melakukan pencatatan transaksi dan melakukan perbedaan antar kepentingan usaha dan pribadi.

Pentingnya pengelolaan keuangan dalam usaha meskipun dengan basis internet atau *online shop* juga didukung dengan kegiatan mengenalkan pengelolaan keuangan kepada masyarakat. (Maulana & dkk, 2020) melakukan pengabdian

kepada masyarakat dalam rangka mengajarkan pengelolaan keuangan bisnis *online* menggunakan telepon pintar. Hasilnya, masyarakat yang memiliki bisnis *online* menjadi paham akan pentingnya melakukan perencanaan serta laporan keuangan usahanya meskipun dengan praktis dan mudah. Pengelolaan keuangan disadari oleh para pemilik bisnis *online* dapat melakukan monitoring terhadap usahanya yang mana berakibat baik untuk keberlangsungan operasional usaha.

Tabel 1.1
Survei Awal Informan Pemilik *Online Shop*

Jumlah	Keterangan	Indikator
5	Pengelolaan Keuangan Sederhana	Pemisahan kepentingan usaha dan pribadi
5		Pencatatan transaksi
5		Pencatatan pembelian
5		Pencatatan biaya
5		Pencatatan persediaan
3		Pemeriksaan keuangan secara berkala
4		Laporan Keuangan
5	Pengelolaan Keuangan	Perencanaan
5		Pencatatan
4		Pengendalian
4		Pelaporan

Sumber : Data Wawancara Peneliti 2021

Untuk meninjau pendapat yang dikemukakan oleh para peneliti terdahulu diatas mengenai pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh bisnis *online shop*, maka peneliti melakukan survei tahap awal kepada beberapa mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang selaku pemilik *online shop* mengenai praktik pengelolaan keuangan pada usahanya. Dari hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 5 sampai 6 januari 2021, diperoleh hasil bahwasannya 3 dari 5 informan melakukan seluruh pengelolaan keuangan secara sederhana pada bisnis online shop nya, sementara 1 informan tidak memeriksa keuangan usahanya secara berkala dan

1 informan lainnya tidak memeriksa keuangan usaha nya secara berkala serta tidak melakukan pembuatan laporan keuangan. Selanjutnya, 4 dari 5 informan telah melakukan pengelolaan keuangan secara umum, hanya 1 informan yang tidak melakukan pengendalian dan pelaporan.

Berdasarkan dari penjabaran penelitian terdahulu yang telah disebut terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian ini, yakni terletak pada waktu penelitian serta objek yang diteliti. Waktu penelitian dalam penelitian ini dilaksanakan pada saat fenomena atau peristiwa pandemi yang menyebabkan orang harus tetap berada dirumah, sehingga hal ini berdampak dengan semakin maraknya aktivitas jual-beli secara *online*. Objek penelitian ini merupakan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2017 yang ditetapkan sebagai informan dalam penelitian ini oleh peneliti karena peneliti sendiri merupakan salah satu Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan begitu diharapkan dapat membantu dan mempermudah peneliti untuk memperoleh informan yang sesuai dan relevan dengan penelitian ini.

Dilihat dari beberapa latar belakang yang didapat dalam peristiwa, kejadian hingga penelitian terdahulu maka peneliti menetapkan fokus dari penelitian yang dilakukan ini ialah peneliti ingin menggali dan memaknai bagaimana para mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang selaku pemilik *online shop* melakukan pengelolaan keuangan bagi bisnis *online* nya. Penelitian ini penting dilakukan guna mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan tersebut diterapkan dalam *online shop* atau toko *online*. Hasil dari penelitian ini dapat dipergunakan bagi para *online shop* yang belum melakukan

pengelolaan keuangan usahanya sebagai pedoman. Selain itu, dapat juga dijadikan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya. Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan, penelitian ini mengambil judul “**Memaknai Praktik Pengelolaan Keuangan *Online Shop* Untuk Keberlangsungan Usaha (Studi pada Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)**”

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana praktik atau penerapan dari pengelolaan keuangan yang dilakukan para pemilik *online shop*?
2. Bagaimana keberlangsungan usaha *online shop* ditinjau dari praktik atau penerapan pengelolaan keuangannya tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui praktik atau penerapan pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh para pemilik *online shop*
2. Untuk mengetahui dampak dari melakukan praktik atau penerapan pengelolaan keuangan terhadap keberlangsungan bisnis *online shop*

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Pemilik Bisnis *Online (Online shop)*

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan memberikan informasi kepada para pemilik bisnis *online shop* mengenai pengelolaan keuangan yang tepat bagi keberlangsungan usaha guna dapat bertahan dalam jangka yang panjang dan meminimalisir kegagalan yang mungkin terjadi dari faktor keuangan.

2. Bagi Masyarakat Umum / Pembaca

Menambah wawasan dan referensi yang dapat dijadikan sebagai bahan informasi guna mengetahui pengelolaan keuangan terhadap bisnis *online shop*.

3. Bagi Akademisi

Diharapkan dapat menambah referensi guna penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dalam bisnis *online shop*.

4. Bagi Universitas

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan melengkapi koleksi isu pustaka mengenai isu pengelolaan keuangan.

5. Bagi Peneliti

Penelitian ini digunakan sebagai pembelajaran sehingga dapat menganalisis permasalahan yang ada untuk mencari penyelesaiannya sekaligus penerapan ilmu-ilmu akuntansi yang sudah dipelajari selama masa perkuliahan.

1.5 Batasan Penelitian

1. Objek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN)

Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan tahun 2017 yang memiliki bisnis *online shop*.

2. Pengelolaan keuangan yang di teliti meliputi pengelolaan keuangan sederhana dan pengelolaan keuangan pada umumnya, yakni berupa perencanaan, pencatatan, pengendalian dan pelaporan.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu mengenai pengelolaan keuangan ini digunakan untuk menjadi acuan yang relevan atau dapat dijadikan sebagai perbandingan dengan penelitian yang sedang dijalankan. Berikut ini beberapa paparan mengenai penelitian terdahulu :

Penelitian (Shaferi & Handayani, 2014) dengan judul “Identifikasi Pengelolaan Keuangan Terhadap Peluang Usaha *Online*”, merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat deksriptif, dengan metode mengumpulkan data dari hasil observasi, wawancara dan penyebaran angket atau kuesioner. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwasannya suatu pengelolaan keuangan dapat menggambarkan potensi dari UMKM atau usaha mikro kecil menengah meskipun berbasis internet(*online shop*). Informan dari penelitian bisnis *online* ini mengalami peningkatan berupa laba dari hasil penjualan nya. Namun, modal pribadi masih digunakan oleh informan untuk membiayai usahanya dan juga informan menginvestasikan asetnya dalam jenis usaha yang sama demi menambah produk usahanya. Persamaan dengan penelitian ini ialah berfokus untuk menekankan pada topik penerapan dalam pengelolaan keuangan usaha atau bisnis dengan basis internet atau *online shop*. Sedangkan perbedaannya, penelitian terdahulu ini berfokus terhadap dampak yang ditimbulkan dari menerapkan pengelolaan

keuangan dan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti berfokus kepada penerapan dari pengelolaan keuangan secara dasar oleh bisnis *online shop*.

Sebuah studi penelitian yang dilakukan oleh (Hafni, 2017) yang mengungkap dengan Studi Fenomenologi mengenai “Praktik dan Makna Akuntansi Bagi Wirausahawan Difabel Netra pada Usaha Mikro”. Penelitian ini ialah penelitian kualitatif dengan paradigma interpretif dan menggunakan metode fenomenologi transendental. Dalam penelitian ini, data didapat melalui wawancara dan observasi. Adapun penelitian ini memberikan hasil bahwa akuntansi yang diterapkan oleh wirausahawan tersebut ialah dalam bentuk catatan keuangan dan memori. Persamaan dengan penelitian ini ialah berfokus untuk mencari makna dalam praktik usaha yang dilakukan. Sedangkan perbedaannya terletak pada praktik yang diteliti yakni penelitian terdahulu ini berfokus pada praktik akuntansi UMKM sedangkan praktik pada penelitian peneliti ialah pengelolaan keuangan pada bisnis *online shop*.

Penelitian oleh (Puspaningtyas, 2017) ”Pembudayaan Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi bagi Pelaku Usaha Kecil Menengah”. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode yang bersifat deskriptif. Data dalam penelitian ini didapat dari hasil observasi dan wawancara secara mendalam atau *interview inform*. Hasil penelitian yang didapat yakni pengelolaan keuangan dengan basis akuntansi memiliki banyak manfaat bagi para pelaku UMKM karena dapat melihat posisi keuangan secara pasti dan dapat melakukan kontrol terhadap transaksi operasional usaha nya. Persamaan dengan penelitian ini ialah berfokus untuk menekankan pada topik pengelolaan keuangan usaha atau bisnis. Sedangkan

perbedaannya, penelitian terdahulu ini berfokus terhadap UMKM dan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti berfokus kepada bisnis yang dioperasikan secara *online* atau lebih dikenal dengan *online shop*.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rachmawati, 2017) dengan judul penelitian, "Studi Fenomenologi atas Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua pada Badan Layanan Umum Daerah RSUD Dr. Saiful Anwar Malang". Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode fenomenologi Husserl. Hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa akuntansi akrual dimaknai sebagai salah satu kebutuhan untuk mengontrol segala kegiatan operasional rumah sakit. Persamaan dengan penelitian ini ialah berfokus untuk mencari makna dalam praktik yang dilakukan. Sedangkan perbedaannya terletak pada praktik yang diteliti yakni penelitian terdahulu ini berfokus pada praktik akuntansi akrual rumah sakit sedangkan praktik pada penelitian peneliti ialah pengelolaan keuangan pada bisnis *online shop*.

Penelitian (Saadah, 2018) dengan judul, "Perencanaan Keuangan Islam Sederhana dalam Bisnis e-Commerce pada Pengguna *Online Shop*". Penelitian ini dilakukan dengan mengobservasi dua partisipan pelaku UMKM menggunakan studi etnografi dan studi kasus. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa para pelaku UMKM yang memanfaatkan e-Commerce pada usahanya telah menerapkan perencanaan keuangan islam secara sederhana dengan melakukan pengalokasian anggaran atau dana usaha untuk kebutuhan ibadah (zakat, infaq dan sedekah). Persamaan dengan penelitian ini ialah sama-sama menggunakan bisnis *online shop* sebagai objek penelitian. Sedangkan perbedaannya, penelitian terdahulu ini

berfokus terhadap pengelolaan keuangan secara Islam dan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti merupakan pengelolaan keuangan yang umum.

Penelitian (Zandra, 2018) dengan judul “Memaknai Praktik Akuntansi bagi *Online shop*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi dengan jenis penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa objek penelitian telah melakukan pencatatan sederhana namun untuk mencatat arus keluar masuk barang, bukan dana. Selain itu, prosedur transaksi yang digunakan dalam e-Commerce memberikan kemungkinan pengakuan atas pendapatan bisa tertunda. Persamaan dengan penelitian ini ialah sama-sama menggunakan bisnis *online shop* sebagai objek penelitian. Sedangkan perbedaannya, penelitian terdahulu ini berfokus terhadap praktik akuntansi secara sederhana dan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti merupakan pengelolaan keuangan yang umum.

Analisis dalam penelitian (Febrianty & Dzakiyah, 2019) yang berjudul, “Analisis Pengelolaan Keuangan Islam pada Pelaku Usaha Kecil Bisnis *Online* Anggota Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (HIPMI PT UINSA SURABAYA)”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah fenomenologi. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan analisis yang cukup baik karena seluruh informan mengetahui konsep dari pengelolaan keuangan islam. Para pengusaha yang tergabung dalam organisasi ini telah melakukan penerapan pengelolaan keuangan islam dengan mengalokasikan dana kepada zakat, infaq serta sedekah. Namun, pengendalian kas, perencanaan keuangan serta pelaporannya belum dilaksanakan secara terstruktur.

Aplikasi akuntansi digital membantu para pemilik untuk melakukan pengelolaan keuangan usaha nya demi pertumbuhan jangka panjang. Persamaan dengan penelitian ini ialah sama-sama menggunakan bisnis *online shop* sebagai objek penelitian. Sedangkan perbedaannya, penelitian terdahulu ini berfokus terhadap pengelolaan keuangan secara Islam dan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti merupakan pengelolaan keuangan yang umum.

Penelitian (Falih, Rizqi, & Ananda, 2019) dengan judul, “Pengelolaan Keuangan dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus pada UMKM Madu Hutan Lestari Sumbawa)”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif deskriptif dan menganalisis data dengan 3 teknik yaitu reduksi data, penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Hasil dari penelitian menunjukkan bagaimana pengelolaan keuangan dan perkembangan bisnis yang diterapkan oleh UMKM yaitu perilaku pengelolaan keuangan pada objek yang diteliti masih sederhana, hal ini dilihat dari cara pencatatan keuangan yang tidak terpenuhi standar. Sementara dalam mengembangkan peluang bisnis, kekuatan dan peluang usaha ini cukup besar. Hal ini terlihat dari analisis faktor IFAS dan IFAS diperoleh melalui analisis SWOT. Setelah memperoleh poin peluang 0,80, ancaman 1,20, kekuatan 1,60 dan kelemahan posisi 1,10, UMKM pada diagram courtesies menempati posisi kuadran IV yaitu diversifikasi ke dalam strategi. Sehingga, yang harus dilakukan adalah menjaga kepuasan pelanggan dengan meningkatkan pelayanan, kualitas, promosi dan ber-inovasi dalam meningkatkan kualitas produk untuk bersaing dengan madu lainnya. Persamaan dengan penelitian ini ialah berfokus untuk menekankan pada topik pengelolaan

keuangan usaha atau bisnis. Sedangkan perbedaannya, penelitian terdahulu ini berfokus terhadap SWOT dari perkembangan usaha dan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti berfokus kepada penerapan pengelolaan keuangan dalam bisnis *online shop*.

Penelitian (Kaharti, Artati, & Susilowati, 2020) dengan judul, “Analisis Kompetensi Pengelolaan Keuangan UMKM dalam Upaya Optimalisasi Laba Pengembangan Usaha untuk Menciptakan Going Concern dalam Kompetisi Bisnis (Studi Kasus pada UMKM Kabupaten Kebumen Jawa Tengah)”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis kausal dengan tujuan menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwasannya going concern dan pengembangan usaha dipengaruhi oleh kompetensi pengelolaan keuangan pada optimalisasi laba. Persamaan dengan penelitian ini ialah berfokus untuk menekankan pada topik pengelolaan keuangan usaha atau bisnis. Sedangkan perbedaannya, penelitian terdahulu ini berfokus terhadap dampak yang ditimbulkan dengan melakukan pengelolaan keuangan untuk mengoptimalkan laba dan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti berfokus kepada penerapan dari pengelolaan keuangan secara dasar oleh bisnis *online shop*.

Penelitian (Wardi, Putri, & Liviawati, 2020) dengan judul, “Pentingnya Penerapan Pengelolaan Keuangan Bagi UMKM”. Penelitian ini termasuk kedalam kategori penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan sampel yang diambil dengan teknik purposive sampling. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan wawancara mendalam sebelum kemudian dianalisis.

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwasannya pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh UMKM terbilang minim dalam pelaksanaannya. Baik mengenai ketentuan penggunaan anggaran, pencatatan, pelaporan dan pengendalian. Sehingga, kondisi ini menyebabkan keberlangsungan bisnis dalam jangka panjang tidak dapat dijamin. Persamaan dengan penelitian ini ialah berfokus untuk menekankan pada topik pengelolaan keuangan usaha atau bisnis. Sedangkan perbedaannya, penelitian terdahulu ini berfokus terhadap UMKM dan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti berfokus kepada bisnis yang dioperasikan secara *online* atau lebih dikenal dengan *online shop*.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Analisis	Hasil
1.	Intan Shaferi, Sri Retno Handayani (2014)	Identifikasi Pengelolaan Keuangan Terhadap Peluang Usaha <i>Online</i>	Untuk meneliti potensi bisnis <i>online shop</i> dilihat dari pengelolaan keuangan nya.	Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif.	Pengelolaan keuangan dapat memberikan gambaran mengenai potensi UMKM dengan basis internet atau bisnis <i>online</i> . Peningkatan laba terhadap penjualan bisnis <i>online</i> ini dialami oleh informan penelitian.
2.	Diska Arliena	Studi Fenomenologi: Praktik Dan	Tujuan dari penelitian ini untuk	Metode yang digunakan merupakan	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Analisis	Hasil
	Hafni (2017)	Makna Akuntansi Bagi Wirausahawan Difabel Netra Pada Usaha Mikro	menjelaskan bagaimana wirausahawan difabel netra mempraktikkan akuntansi pada usahanya.	fenomenologi transedental dengan tahapan analisis berupa epoche, reduksi fenomenologi, variasi imajinasi, sintetis makna dan esensi.	akuntansi yang dilakukan oleh wirausahawan tersebut adalah dalam bentuk catatan keuangan dan memori. Dalam kasus ini, pengusaha tersebut lebih suka mengingat daripada mencatat.
3.	Zarah Puspaningtyas (2017)	Pembudayaan Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi bagi Pelaku Usaha Kecil Menengah.	Dapat membudayakan pengelolaan keuangan dengan basis akuntansi kepada para UMKM.	Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode yang bersifat deskriptif.	Pengelolaan keuangan dengan basis akuntansi memiliki banyak manfaat bagi para pelaku UMKM karena dapat melihat posisi keuangan secara pasti dan dapat melakukan kontrol terhadap transaksi operasional usahanya.
4.	Rachmawati (2017)	Studi Fenomenologi atas Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua pada	Memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai makna implementasi	Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode	Hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa akuntansi akrual dimaknai

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Analisis	Hasil
		Badan Layanan Umum Daerah RSUD Dr. Saiful Anwar Malang	akuntansi berbasis akrual di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang	fenomenologi Husserl.	sebagai salah satu kebutuhan untuk megontrol segala kegiatan operasional rumah sakit.
5.	Naili Saadah (2018)	Perencanaan Keuangan Islam Sederhana dalam Bisnis e-Commerce pada Pengguna <i>Online shop</i>	Untuk mengkaji bagaimana bisnis e-commerce dapat bersinergi dengan islam melalui perencanaan keuangan islam sederhana	Studi Etnografi dan Studi Kasus	para pelaku UMKM yang memanfaatkan e-Commerce pada usahanya telah menerapkan perencanaan keuangan islam secara sederhana dengan melakukan pengalokasian anggaran atau dana usaha untuk kebutuhan ibadah (zakat, infaq dan sedekah).
6.	Rosy Aprieza Puspita Zandra (2018)	Memaknai Praktik Akuntansi bagi <i>Online shop</i>	Mengkaji pemahaman terhadap praktik akuntansi dan pemanfaatannya dalam pengelolaan keuangan	Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi dengan jenis penelitian kualitatif.	Objek penelitian telah melakukan pencatatan sederhana namun untuk mencatat arus keluar masuk barang, bukan dana. Selain itu, prosedur transaksi yang digunakan dalam e-

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Analisis	Hasil
					Commerce memberikan kemungkinan pengakuan atas pendapatan bisa tertunda.
7.	Kiki Dzakiyah dan Novi Febriyanti (2019)	Analisis Pengelolaan Keuangan Islam pada Pelaku Usaha Kecil Bisnis Online Anggota Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (HIPMI PT UINSA SURABAYA)	untuk mengetahui bagaimana usaha yang sedang dijalankan menerapkan pengelolaan keuangan islam dalam prakteknya.	Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah fenomenologi	Para pengusaha yang tergabung dalam organisasi ini telah melakukan penerapan pengelolaan keuangan islam dengan melalui alokasi terhadap dana untuk zakat, infaq serta sedekah. Namun, pengendalian kas, perencanaan keuangan serta pelaporannya belum dilaksanakan secara terstruktur.
8.	Muhammad Sabiq Hilal Al Falih, Reza Muhammad Rizqi dan Nova Aditya	Pengelolaan Keuangan dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus pada UMKM Madu Hutan	Guna mengetahui pengelolaan keuangan dan pengembangan usaha pada UMKM Madu Hutan Lestari Sumbawa	Metode yang dipakai dalam penelitian ini ialah kualitatif deskriptif	pengelolaan keuangan dan perkembangan bisnis yang diterapkan oleh UMKM yaitu perilaku pengelolaan keuangan pada objek yang

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Analisis	Hasil
	Ananda (2019)	Lestari Sumbawa)			diteliti masih sederhana, hal ini dilihat dari cara pencatatan keuangan yang tidak memenuhi standar. Sementara dalam mengembangkan peluang bisnis, kekuatan dan peluang usaha ini cukup besar.
9.	Eni Kaharti, Dwi Artati dan Ika Susilowati (2020)	Analisis Kompetensi Pengelolaan Keuangan UMKM dalam Upaya Optimalisasi Laba Pengembangan Usaha untuk Menciptakan Going Concern dalam Kompetisi Bisnis (Studi pada UMKM Kabupaten Kebumen Jawa Tengah)	Untuk menguji dan membuktikan mengenai pengaruh kompetensi pengelolaan keuangan pada optimalisasi laba, pengembangan usaha dalam menciptakan going concern dalam kompetisi bisnis.	Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis kausal dengan tujuan menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan teknik analisis regresi linier berganda.	Going concern dan pengembangan usaha dipengaruhi oleh kompetensi pengelolaan keuangan pada optimalisasi laba.
10.	Jeni Wardi, Gusmarila Eka Putri	Pentingnya Penerapan Pengelolaan	Untuk menjelaskan pentingnya pengelolaan	Penelitian ini merupakan penelitian	Penelitian ini menunjukkan pengelolaan keuangan

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Analisis	Hasil
	dan Liviawati (2020)	Keuangan Bagi UMKM	keuangan bagi UMKM untuk tumbuh dan berkembang serta menarik minat investor.	kualitatif deskriptif	UMKM masih sangat minim. Sehingga, kondisi ini menyebabkan keberlangsungan bisnis dalam jangka panjang tidak dapat dijamin.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Pengelolaan Keuangan

2.2.1.1 Pengertian Pengelolaan Keuangan

Salah satu faktor yang menunjang kegiatan operasional suatu usaha ialah bidang keuangan. Uang diperlukan oleh setiap pelaku bisnis demi menciptakan kelancaran operasional usaha yang akan berdampak pada keberlanjutan usaha di masa yang akan datang. Pengelolaan keuangan merupakan aktivitas yang merencanakan, menganalisis serta melakukan pengendalian terhadap dana keuangan usaha dengan tujuan memperoleh atau meningkatkan laba (dalam jangka pendek) serta memaksimalkan nilai perusahaan dalam jangka panjang (Aisyah & dkk., 2020:27).

Pengelolaan keuangan dinyatakan oleh (Horne & Machowicz, 2012) sebagai suatu serangkaian aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan serta pengelolaan aktiva yang dimiliki guna memenuhi tujuan yang

menyeluruh bagi suatu bisnis atau usaha. Pengelolaan keuangan merupakan suatu aktivitas dengan melakukan perencanaan, menganggarkan, mengelola, mengendalikan, mencari, menyimpan, serta memeriksa seluruh dana yang digunakan dalam suatu organisasi atau entitas. Pengelolaan keuangan harus dijalankan secara tepat yaitu dengan memperoleh dana dan memanfaatkannya secara efisien agar bisnis atau usaha yang sedang dijalankan dapat bertahan hingga masa yang akan datang dan diharapkan dapat meminimalisir suatu bisnis atau usaha dari sebuah kegagalan.

2.2.1.2 Fungsi Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan berfungsi sebagai dasar bagi seseorang guna melakukan pengambilan keputusan atau *decision making* yang dilakukan dengan tetap memperhatikan kaidah-kaidah keuangan yang berlaku diimbangi dengan inovasi dan kreatifitas yang dimiliki (Kariyoto, 2018:5-6). Bagi para pelaku usaha, pengelolaan keuangan secara umum memiliki beberapa fungsi, sebagai berikut (Winerungan, 2020:40) :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan usaha yang dijalankan
2. Untuk mengetahui harta usaha dan harta pribadi dari pemilik untuk dilakukan pemisahan dan pemilahan kedua harta tersebut
3. Untuk memudahkan pemilik usaha dalam mengetahui sumber dan penggunaan dana usaha
4. Memudahkan usaha dalam membuat penganggaran dana yang tepat
5. Memudahkan usaha dalam melakukan perhitungan pajak usaha

6. Untuk mengetahui aliran dana usaha yang berbentuk tunai dalam kurun periode tertentu.

2.2.1.3 Prinsip Pengelolaan Keuangan

Prinsip yang wajib dipenuhi dalam melaksanakan pengelolaan keuangan disebutkan oleh (Henny, 2019:1) antara lain :

1. Konsistensi, merupakan prinsip yang mengutamakan keberlangsungan segala sesuatu nya secara berlanjut atau dalam waktu yang lama.
2. Akuntabilitas, merupakan prinsip yang diperlukan bagi pengelola untuk mengendalikan segala dana yang dimiliki dengan bijaksana dan tepat. Terlebih lagi, apabila dana tersebut dapat menjadi sumber informasi bagi pihak yang membutuhkan nya.
3. Transparansi, dilakukan atau dibentuk sebagai pelaporan agar dapat menjadi petunjuk dalam menghasilkan berbagai rencana atau aktivitas.
4. Kelangsungan hidup usaha atau diri sendiri, dalam hal ini kesehatan keuangan harus terjaga dan selalu direncanakan supaya dapat meminimalisir berbagai hal negatif yang dapat terjadi.

2.2.1.4 Tujuan Pengelolaan Keuangan

Tujuan dilakukan nya pengelolaan keuangan pada suatu bisnis atau usaha yang disebutkan oleh (Kariyoto, 2018), antara lain:

1. Memaksimalkan nilai yang terdapat dalam suatu bisnis atau usaha, hal ini merupakan tujuan yang sangat penting bagi usaha agar dapat bertahan

dalam situasi pasar. Karena apabila suatu usaha akan dijual, maka nilai usaha nya lah yang pasti akan bersedia dibeli oleh calon pembeli.

2. Menjaga kontrol terhadap stabilitas *financial* suatu usaha atau bisnis.
3. Meminimalisir resiko yang mungkin terjadi di masa kini dan di masa yang akan datang pada suatu usaha atau bisnis.

2.2.1.5 Tugas Pengelolaan Keuangan

Pembagian tiga fase tugas dari pengelolaan keuangan menurut (E.Mulyasa, 2002) yakni:

1. *Financial Planning*, yakni mengkoordinasi semua sumber daya yang dimiliki oleh suatu bisnis atau usaha guna mencapai tujuan secara terstruktur tanpa mengakibatkan dampak negatif bagi usaha.
2. *Implementation*, yakni penyesuaian yang dilakukan setelah melakukan rencana yang telah disusun.
3. *Evaluation*, yakni proses evaluasi yang dilakukan ketika telah mencapai sasaran yang dituju.

2.2.1.6 Proses Pengelolaan Keuangan

Untuk melakukan pengambilan keputusan dalam sebuah usaha, maka perlu dilakukan analisa keuangan yang berfungsi untuk memberikan gambaran kesehatan keuangan usaha pada masa lalu hingga masa sekarang sehingga dapat memberikan pengaruh terhadap masa mendatang (Kuswadi, 2005). Berikut ini merupakan kerangka dasar dari pengelolaan keuangan, yakni:

1. Pengelolaan Keuangan Sederhana

a) Melakukan pemisahan antar keuangan usaha dengan keuangan pribadi

Hal ini perlu dilakukan untuk menghindari penggunaan keperluan pribadi dari hasil kegiatan usaha. Sehingga seluruh dana dari kegiatan usaha dapat dikendalikan dan diorganisir dengan efektif.

b) Melakukan pencatatan terhadap seluruh transaksi usaha

Hal ini dapat dilakukan dengan mencatat setiap transaksi masuk dan keluar dalam usaha dengan tujuan guna mengetahui dana yang diperoleh dari setiap transaksi usaha serta dana yang keluar untuk membiayai keperluan usaha.

c) Melakukan Pencatatan atas setiap pembelian

Pencatatan atas pembelian dilakukan setiap terjadi transaksi atau kejadian yang berhubungan dengan pembelian suatu barang yang dijual atau kebutuhan operasional dari barang tersebut dengan tujuan untuk mendapatkan harga perolehan dan penentuan harga jual yang tepat dari harga perolehan yang diketahui.

d) Melakukan pencatatan terhadap persediaan barang

Hal ini diperlukan untuk memudahkan pelaku usaha dalam melakukan kontrol terhadap *stock* barang yang tersedia dengan melakukan penambahan terhadap barang yang masuk dan pengurangan terhadap barang yang keluar.

e) Melakukan pencatatan terhadap biaya operasional

f) Menentukan biaya untuk gaji, baik untuk karyawan maupun pemilik usaha sendiri

g) Melakukan pemeriksaan terhadap keuangan usaha secara berkala

h) Membuat laporan keuangan

2. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan secara umum merupakan aktivitas untuk melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian dan pelaporan kegiatan keuangan untuk pengadaan dan pemanfaatan keuangan usaha (Purba & dkk., 2021:14). Adapun pengelolaan keuangan secara umum dapat dilakukan sebagai berikut:

a) Perencanaan

Perencanaan keuangan ialah kegiatan pengelolaan keuangan yang memiliki dampak positif untuk tujuan usaha di masa depan (Hanafi, 2016). Perencanaan merupakan langkah awal dalam memulai pengelolaan keuangan suatu usaha yang biasanya dilakukan agar dalam mengambil langkah, suatu bisnis tidak mengalami kegagalan atau meminimalisir kesalahan yang mungkin terjadi. Perencanaan keuangan merupakan aspek penting dalam suatu usaha untuk melakukan kegiatan operasional karena berguna untuk memberikan informasi atau petunjuk yang berfungsi sebagai pemberi pengarahan, melakukan pengkoordinasian serta melakukan kontrol dalam usaha tersebut sampai mencapai tujuan yang diinginkan (Sundjaja, 2003).

b) Pencatatan

Dalam mengelola keuangan sebuah usaha, faktor penting yang harus dilakukan ialah pencatatan. Pencatatan dalam suatu transaksi haruslah didasari pada suatu dokumen yang menjadi sumber pencatatan seperti bukti transaksi (Hanggara,

2019). Pencatatan diperlukan untuk mempermudah pemilik usaha dalam memperoleh informasi keuangan usaha, dengan begitu pemilik usaha dapat melihat apakah telah menerapkan pengelolaan keuangan yang baik dan efisien untuk bisa mengembangkan usahanya hingga jangka panjang (Kuswadi, 2005).

c) Pengendalian (Controlling)

Pengendalian keuangan menurut (Supriyono, 2018) adalah inisiatif pilihan yang dipercaya dapat meningkatkan hasil dan mengatasi masalah masalah keuangan yang terjadi. Pengendalian atau Controlling ialah tindakan yang dilakukan dengan mengontrol dan mengevaluasi keuangan yang telah berjalan guna memperbaiki sistem keuangan usaha yang dirasa kurang dan memaksimalkan sistem yang dirasa baik untuk usaha. Menurut (Kasmir, 2010) Pengendalian dalam pengelolaan keuangan usaha merupakan serangkaian aktivitas untuk mengendalikan kegiatan operasi usaha agar dapat berjalan efisien dan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.

d) Pelaporan (Reporting)

Pelaporan keuangan merupakan hasil akhir yang menggambarkan mengenai kondisi dari pengelolaan keuangan usahayang menggambarkan kinerja usaha tersebut (Hantono, 2018). Pelaporan digunakan untuk memperoleh informasi dalam pengambilan keputusan dan memiliki pernyataan yang berguna sebagai bentuk dari usaha atau bisnis yang dilakukan (Mc.Mahon, 1994). Pelaporan keuangan dasar dapat dilakukan diantaranya dengan membuat neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas. Sebagian besar bisnis kecil membuat laporan keuangan secara berkala dalam bentuk laporan yang tradisional, meskipun begitu laporan keuangan ini dapat

disebut sebagai ringkasan informasi keuangan usahanya. Dari laporan keuangan ini, para pemilik bisnis kecil dapat menggunakan nya untuk menganalisis prospek usaha nya di masa yang akan datang dengan terlebih dahulu membuat perencanaan keuangan usaha nya (Zimmerrer, Thomas, Scarborough, & Wilson, 2009).

2.2.1.8 Pengelolaan Keuangan dalam Perspektif Islam

Dalam Islam, menerapkan pengelolaan keuangan yang efisien harus dilakukan untuk menghindari sifat boros atau kikir (Zadjuli, 2004). Pengelolaan keuangan yang diajarkan dalam Islam diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Larangan bersikap boros

Allah SWT sangat melarang umat Muslim untuk menghambur-hamburkan harta yang dimiliki atau berperilaku boros. Hal tersebut dikarenakan boros termasuk daripada kelakuan syaitan. Allah SWT berfirman dalam QS.Al-Isra/17:26-27, yaitu:

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا (إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا
إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا)

Artinya; "Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya." (QS.Al-Isra/17:26-27).

b. Memperoleh melalui perniagaan secara sukarela dan berlaku adil

Allah SWT memerintahkan kepada orang beriman untuk memperoleh keuntungan dengan jalan perniagaan yang berlaku secara sukarela. Seperti dalam Firman-Nya QS.An-Nisa/4:29, yaitu :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ لَا أَنْتُمْ تَتَّجِرُونَ عَنْتَرِاضٍ مِّنْكُمْ لَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ غَنِيًّا

Artinya; “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kalian saling memakan harta sesama kalian dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perdagangan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu.”(QS.An-Nisa/4:29).

Persyaratan berlaku adil adalah yang paling mendasar dalam aktivitas perdagangan atau perniagaan. Salah satu implementasinya dengan menentukan mutu dan ukuran (timbangan atau takaran), seperti Firman Allah SWT, dalam QS. Ar-Rahman/55:7-9, yaitu:

وَالسَّمَاءَ رَفَعَهَا وَوَضَعَ الْمِيزَانَ () أَلَّا تَطْغَوْا فِي الْمِيزَانِ ()
وَأَقِيمُوا الْوَزْنَ بِالْقِسْطِ وَلَا تُخْسِرُوا الْمِيزَانَ

Artinya; “Dan Allah telah meninggikan langit dan Dia meletakkan neraca (keadilan). Supaya kamu jangan melampaui batas neraca itu. Dan tegakkanlah timbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi neraca itu.” (QS.Ar-Rahman/55:7-9)

- c. Pengelolaan keuangan yang harus ada dalam suatu usaha ialah amanah yang tinggi, menepati janji, sekaligus pembagian penghasilan yang cukup:

Amanah merupakan sifat yang harus dimiliki oleh manusia, seperti Firman Allah dalam QS.An-Nisa/4:58-59, yaitu:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا (يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا □

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menaymapkan amanah kepada yang berhak menerima nya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan diantara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur’an) dan Rasul (Sunahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.” (QS.An-Nisa/4:58-59).

Menepati janji sudah Allah tetapkan ajaran-Nya salah satunya dalam QS.An-Nahl/16:92, yaitu:

وَلَا تَكُونُوا كَالَّتِي نَقَضَتْ غَزْلَهَا مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ أَنْكَا تَتَّخِذُونَ أَيْمَانَكُمْ دَخَلًا بَيْنَكُمْ أَنْتُمْ وَنُؤْمَةٌ هِيزَارٌ بِمِثْلِهِمْ
 فَلَا تَأْمِنُوا كَمَا اللَّهُ يَهْدِي لِيُبَيِّنَ لَكُمْ مِوَالَ الْقِيمَةِ مَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ

Artinya: “Dan janganlah kamu seperti seorang perempuan yang mengurakan benang nya yang sudah dipintal dengan kuat menjadi cerai berai kembali, kamu menjalankan sumpah (perjanjianmu sebagai alat penipu diantaramu, disebabkan adanya satu golongan yang lebih banyak jumlahnya dari golongan yang lain. Sesungguhnya Allah hanya menguji kamu dengan hal itu, dan sesungguhnya di hari kiamat akan dijelaskan-Nya kepadamu apa yang dahulu kamu perselisihkan itu.” (QS.An-Nahl/16:92).

Serta pembagian upah yang sesuai telah ditetapkan dalam firman Allah SWT QS.Asy-Syura/42:38, yaitu:

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ أَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَى بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ

Artinya; “Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarat antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka.” (QS.Asy-Syura/42:38).

2.2.2 Online Shop

2.2.2.1 Pengertian Online Shop

Online shop merupakan tempat yang menyebabkan terjadinya transaksi jual beli secara online. Online shop menyediakan barang ataupun jasa yang di jual seperti layaknya toko umum, namun bedanya dalam online shop menggunakan

media gambar maupun video untuk memperlihatkan barang atau jasa nya tersebut. Dari gambar atau video yang di tampilkan oleh para pemilik *online shop*, calon pembeli dapat memilih atau membandingkan berbagai macam ragam produknya dengan mudah dan cepat. Dalam *online shop*, penjual harus membuat tampilan *online shop* nya terlihat menarik dan menyiapkan segala fasilitas yang dibutuhkan agar ter-otomatisasi apabila customer ingin melakukan pembelian atau menanyakan produk yang diinginkan.

2.2.2.2 Tingkatan Operasi *Online Shop*

1. *Supplier*, adalah pihak-pihak yang melakukan penyediaan terhadap suatu barang atau produk yang dijual didalam *online shop* kemudian produk tersebut disalurkan kepada pihak yang bekerja sama ataupun dapat langsung dipasarkan kepada konsumen.
2. *Reseller*, adalah pihak yang melakukan penjualan produk dari supplier atau bukan produknya sendiri namun *reseller* berdiri sendiri atas usahanya, bukan bagian daripada karyawan *supplier*.
3. *Dropshipper*, merupakan pihak-pihak dalam *online shop* yang melakukan penjualan langsung dari konsumen namun pengiriman barang atau produk yang dijual langsung berasal dari *supplier*.

2.2.2.3 Pembayaran dalam *Online Shop*

Dalam memfasilitasi pembayaran, para pemilik *online shop* biasanya menerapkan beberapa metode pilihan pembayaran yang memudahkan para konsumen. Beberapa metode tersebut antara lain (Prasetio, 2012:32) :

1. Transfer Bank, merupakan proses pemindahan sejumlah uang yang telah ditentukan dari pemilik rekening (konsumen) kepada pemilik rekening yang dituju (penjual).
2. Jasa Pengiriman Uang *Online*. Jasa ini biasanya digunakan untuk melakukan pengiriman sejumlah uang dalam lingkup lintas negara.
3. Rekening Bersama. Rekening bersama merupakan suatu instansi yang menjadi perantara dalam kegiatan transaksi yang dilakukan secara *online*.
4. COD (*Cash on Delivery*), merupakan kegiatan pertemuan antara penjual dengan pembeli yang sebelumnya telah menyepakati transaksi secara *online*. Pihak penjual membawa barang yang dipesan oleh pembeli di *online shop* dan pihak pembeli membawa sejumlah uang yang telah disepakati. Pertemuan juga harus dilakukan ditempat dan waktu yang sudah disepakati.

2.2.2.4 Kelebihan *Online Shop*

Dalam buku yang diterbitkan Abdiks berjudul “Pengaruh *Online Shop* terhadap Gaya Hidup Masyarakat” menyebutkan beberapa kelebihan dari fasilitas *online shop*, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Tidak memerlukan modal usaha yang terlalu besar.
- b. Dapat menjangkau pasar yang lebih luas dibandingkan usaha *offline*.
- c. Biaya operasional yang dikeluarkan cenderung lebih murah atau rendah dibanding dengan usaha *offline*.
- d. Memberikan keuntungan materi, seperti tidak kalah saing atau besar dengan usaha *offline*. Juga memberikan keuntungan non materi dengan perluasan jaringan yang mudah diperoleh.

- e. Waktu kerja dalam bisnis *online* tidak terbatas.
- f. Mudahnya pelayanan atau fasilitas pembayaran yang diberikan kepada para konsumen.

2.2.2.5 Bisnis *Online* atau *Online Shop* dalam Perspektif Islam

Islam telah mengajarkan tata cara jual-beli atau secara bahasa disebut sebagai *al-ba'i* yang berarti saling menukarkan sesuatu dengan sesuatu (al-Jaziriy, 1996:141). Secara terminologi, (Taqiyudin) mengungkapkan bahwa jual-beli yakni kegiatan saling tukar-menukar, saling menerima dan di kelola (*tasharruf*) melalui *ijab qabul* dan dilakukan dengan aturan yang disesuaikan dalam syariat. Jadi, jual-beli merupakan perjanjian yang telah disepakati antara dua belah pihak (penjual dan pembeli) untuk saling bertukar sesuatu yang memiliki nilai serupa dan dilakukan secara sukarela serta dengan ketentuan sesuai syariat.

Sementara, jual-beli dalam bisnis *online* atau yang dikenal dengan jual beli menggunakan akad *salam* juga telah diatur dalam Islam seperti yang dikemukakan dalam Fatwa oleh Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) No.05/DSN-MUI/IV/2000, yang menyatakan bahwasannya jual beli *salam* berarti jual beli yang terlebih dahulu dilakukan pemesanan serta pembayaran nya dengan memenuhi syarat-syarat yang ditentukan. Islam telah menggambarkan tatacara atau kaidah dalam melakukan jual beli, baik jual-beli secara tradisional (*offline*) maupun jual beli *online*. Salah satu dasar hukum jual-beli telah Allah SWT firman dalam QS.An-Nisa/4:29, yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ لَا أَنْتُمْ تَتَّجِرُونَ عَنْتَرَ اضْمِئَكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْ
فُسْكُمْ إِنَّا لَنَآلُهَا كَانِيكُمْ حَيِّمٌ

Artinya; “*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kalian saling memakan harta sesama kalian dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perdagangan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu.*” (QS. An-Nisa/4:29).

Ayat ini menerangkan bahwasannya jual-beli harus dilakukan secara sukarela dan sesuai dengan ketentuan syariat yang berlaku agar diantara pihak penjual maupun pembeli tidak ada yang merasa dirugikan. Pun dalam kegiatan jual beli dilarang terdapat kecurangan atau unsur *bathil* lainnya.

2.2.3 Media Sosial

2.2.3.1 Pengertian Media Sosial

Media sosial diungkapkan oleh (Karjaluoto, 2008:2) sebagai suatu gambaran dari sebuah media yang memberikan kemudahan bagi para pengguna yang berpartisipasi serta melakukan kontribusi dalam media tersebut. Media sosial merupakan fasilitas untuk para penggunanya melakukan penyebaran ide, konten, pikiran, dan melakukan hubungan secara *online* dengan berbagai cara yang tersedia. Media sosial tentu saja memiliki perbedaan dengan media biasa karena dalam media sosial para penggunanya bebas untuk menciptakan ataupun membuat apa yang diinginkan baik dalam bentuk teks, gambar, ataupun video (Scoot, 2013).

2.2.3.2 Fungsi Media Sosial

Fungsi utama dari media sosial diungkapkan oleh (Jothi & Gaffoor, 2017):

1. Memperkenalkan suatu merek yang dimiliki dengan mengungkapkan ide ataupun memberikan pelayanan kepada masyarakat yang dituju.
2. Menginformasikan kehadiran bisnis yang dimiliki kepada target konsumen dipasaran.
3. Melakukan persaingan yang sehat menggunakan pasar *online*.
4. Memberikan manfaat sosial bagi suatu bisnis *online*.
5. Mempermudah interaksi antara konsumen dengan penjual dalam lingkup bisnis *online* nya.

2.2.3.3 Keunggulan Media Sosial

Media Sosial memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan media tradisional, keunggulan tersebut antara lain (Taprial & Kanwar, 2012:29):

1. *Accessibility*, media sosial memiliki kemudahan untuk melakukan pengaksesan karena dapat digunakan oleh siapa saja tanpa perlu memiliki keahlian khusus.
2. *Speed*, media sosial berada didalam jaringan internet hal ini tentu saja dapat berpengaruh terhadap kemudahan berkomunikasi dengan waktu yang singkat karena meminimalisir hambatan yang mungkin terjadi pada media biasa.
3. *Interactivity*, media sosial dapat dijadikan sebagai saluran komunikasi antar para penggunanya.

4. *Longevity/Volativity*, apa saja yang disebar di media sosial dapat diakses dalam waktu yang lama dan dapat diubah atau diperbaharui kapan saja.
5. *Rich*, media sosial memiliki fasilitas bagi para pengguna untuk melakukan akses atau berbagi apa yang mereka inginkan dengan siapapun dan kapanpun.

2.2.4 Instagram

Situs resmi media sosial Instagram menyatakan bahwa Instagram ialah suatu cara yang cepat, indah, sekaligus menyenangkan guna berbagi aktivitas sehari-hari dengan teman dan keluarga. Dengan berbagai fasilitas yang mudah dan menarik, banyak pengguna Instagram yang memanfaatkannya sebagai tempat untuk melakukan bisnis *online* karena hanya perlu memperkenalkan dan mempromosikan produknya lewat foto maupun video yang diunggah ke laman Instagram nya (Nisrina, 2015:137).

Dewasa ini, Instagram telah melakukan penambahan fitur-fitur untuk mendukung kegiatan bisnis dengan membuat Instagram Bisnis. Instagram Bisnis merupakan penambahan profil yang dikhususkan untuk para pelaku bisnis *online* atau *online shop*. Laman resmi Instagram memaparkan data bahwasannya 70% orang melakukan pembelian dan pencarian suatu produk melalui instagram dan 87% orang sepakat bahwasannya Influencer Instagram mendorong mereka untuk melakukan pembelian.

1. Fitur Instagram Bisnis

Fitur yang baru saja diluncurkan oleh instagram bisnis untuk mendukung kegiatan jual-beli *online shop*, diantaranya:

a. Toko

Fasilitas dengan bentuk etalase yang dapat memudahkan para konsumen untuk melihat produk yang dijual oleh *online shop*.

b. Label Belanja

Dapat digunakan oleh *online shop* untuk menjelaskan detail produknya secara ringkas.

c. Toko Instagram

Pengelompokkan *online shop* yang sesuai dengan kategori usahanya guna mempermudah konsumen dalam melakukan pencarian produk.

d. Koleksi

Online shop dapat mengkategorikan produk usahanya kedalam satu tema yang sama dalam tokonya.

e. Halaman Detail Produk

Suatu halaman yang menyediakan berbagai informasi lengkap yang berkaitan dengan produk *online shop*.

f. Iklan Produk atau Instagram Ads

Fasilitas untuk mempromosikan produk dengan harapan dapat menjangkau pengguna yang lebih luas di Instagram.

g. Proses Pembayaran Langsung melalui Instagram

h. Belanja melalui Kreator/Influencer

Online shop melakukan kegiatan promosi melalui influencer di Instagram dan hal ini terbukti mampu menarik konsumen untuk membeli produk dari *online shop* tersebut. Kegiatan ini dapat disebut *endorsement*.

i. Peluncuran Produk

Fasilitas yang digunakan untuk mengabarkan kepada konsumen nya mengenai produk baru yang akan dijual, dengan begitu konsumen akan siap untuk melakukan pembelian saat produk tersebut sudah dijual.

j. *Live Shopping*

Melakukan penjualan secara langsung dengan para konsumen melalui fitur *live* di Instagram.

2.2.5 Whatsapp

Whatsapp merupakan salah satu media sosial yang digemari oleh berbagai kalangan masyarakat tidak terkecuali untuk kepentingan bisnis atau usaha terbukti dengan saat ini whatsapp memiliki 1 miliar pengguna aktif (Martin, 2020). Dalam laman resmi nya, whatsapp merupakan aplikasi untuk melakukan pertukaran pesan maupun panggilan dengan orang terdekat secara sederhana, aman dan reliable di seluruh dunia. Saat ini, whatsapp juga memiliki fitur yang dikhususkan untuk kegiatan bisnis atau usaha yakni Whatsapp Business. Whatsapp digunakan untuk berbisnis salah satunya karena keinginan melakukan pengenalan bisnis secara mendasar dengan orang-orang atau lingkungan sekitarnya terlebih dahulu. Fitur yang ada didalam whatsapp business antara lain (Martin, 2020):

1. Dapat mempersonalisasi merk bisnis di whatsapp.
2. Memudahkan para pebisnis dengan tidak menggunakan nomor telepon pribadi.
3. Dapat membuat profil bisnis sesuai dengan informasi yang relevan, seperti informasi kontak, deskripsi serta kategori bisnis.

4. Dapat melakukan pengaturan pesan otomatis.
5. Dapat membuat label khusus untuk melakukan percakapan.

2.2.6 Keberlangsungan Usaha

Keberlangsungan usaha disebutkan dalam standar profesional akuntan pulik (SPAP) merupakan suatu keadaan yang dipengaruhi oleh keadaan *financial* (keuangan) maupun *non-financial* (non keuangan) agar suatu usaha dapat bertahan hingga jangka waktu yang panjang (PSA 30). Tujuan suatu usaha beroperasi selain untuk mendapatkan keuntungan ialah mempertahankan eksistensi usaha dan menjaga keberlangsungan usahanya sebagai bentuk dari tanggungjawab pemilik usaha. Keberlangsungan usaha dapat dikatakan sebagai bentuk konsistensi atas kondisi usaha yang mencakup proses pertumbuhan, perkembangan hingga strategi yang digunakan untuk menjaga dan mempertahankan eksistensi usaha tersebut (Verdú, 2015:793-796).

Keberlangsungan usaha dapat dicapai apabila para pelaku usaha melakukan pengelolaan usahanya dengan baik. Dalam hal ini, kondisi keuangan ikut andil dalam mempertahankan eksistensi usaha karena berkaitan langsung dengan kegiatan operasional usaha. Oleh sebab itu, pemahaman dan praktik dari pengelolaan keuangan yang efektif dan bijaksana wajib diterapkan oleh para pelaku usaha untuk menghindari kerusakan yang timbul dari masalah *financial*, tidak terkecuali bagi usaha *online* atau *online shop*.

2.2.6.1 Keberlangsungan Usaha dalam Perspektif Islam

Dalam Al-Qu’ran telah digariskan visi masa depan dalam bisnis merupakan etika yang pertama dan utama, sehingga sebagai umat Muslim yang berbisnis janganlah hanya sekedar mengejar keuntungan semata yang selalu akan habis tetapi hendaklah selalu berorientasi pada visi bisnis masa depan. Seperti yang terkandung dalam QS.Al-Isra/17:18-19, yaitu:

مَنْ كَانَ يُرِيدُ الْعَاجِلَةَ عَجَّلْنَا لَهُ فِيهَا مَا نَشَاءُ لِمَنْ نُرِيدُ ثُمَّ جَعَلْنَا لَهُ جَهَنَّمَ يَصْلَاهَا
مَذْمُومًا مَّدْحُورًا(وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ وَسَعَىٰ لَهَا سَعْيَهَا وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأُولَٰئِكَ كَانَ
سَعْيُهُمْ مَّشْكُورًا)

Artinya: “Barangsiapa menghendaki kehidupan sekarang (duniawi), maka Kami segerakan baginya di (dunia) ini apa yang Kami kehendaki bagi orang yang Kami kehendaki. Kemudian Kami sediakan baginya (di akhirat) neraka Jahanam; dia akan memasukinya dalam keadaan tercela dan terusir. Dan barang siapa menghendaki kehidupan akhirat dan berusaha ke arah itu dengan sungguh-sungguh, sedangkan dia beriman, maka mereka itulah orang yang usahanya dibalas dengan baik.”(QS.Al-Isra/17:18-19).

Didalam Al-Qur’an juga terdapat definisi bisnis sebagai sarana untuk keberlangsungan usaha dan memperoleh keuntungan yang dapat memberikan manfaat bagi pemiliknya dan juga orang lain. Demikian terkandung dalam QS.At-Taubah/9:111, yaitu:

إِنَّ اللَّهَ اشْتَرَى مِنَ الْمُؤْمِنِينَ أَنْفُسَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ بِأَنْ لَهُمُ الْجَنَّةُ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَيَقْتُلُونَ وَيُقْتَلُونَ وَعْدًا عَلَيْهِ حَقٌّ فِي التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ وَالْقُرْآنِ وَمَنْ أَوْفَى بِعَهْدِهِ مِنَ اللَّهِ فَاسْتَبْشِرُوا بِبَيْعِكُمُ الَّذِي بَايَعْتُمْ بِهِ وَذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ

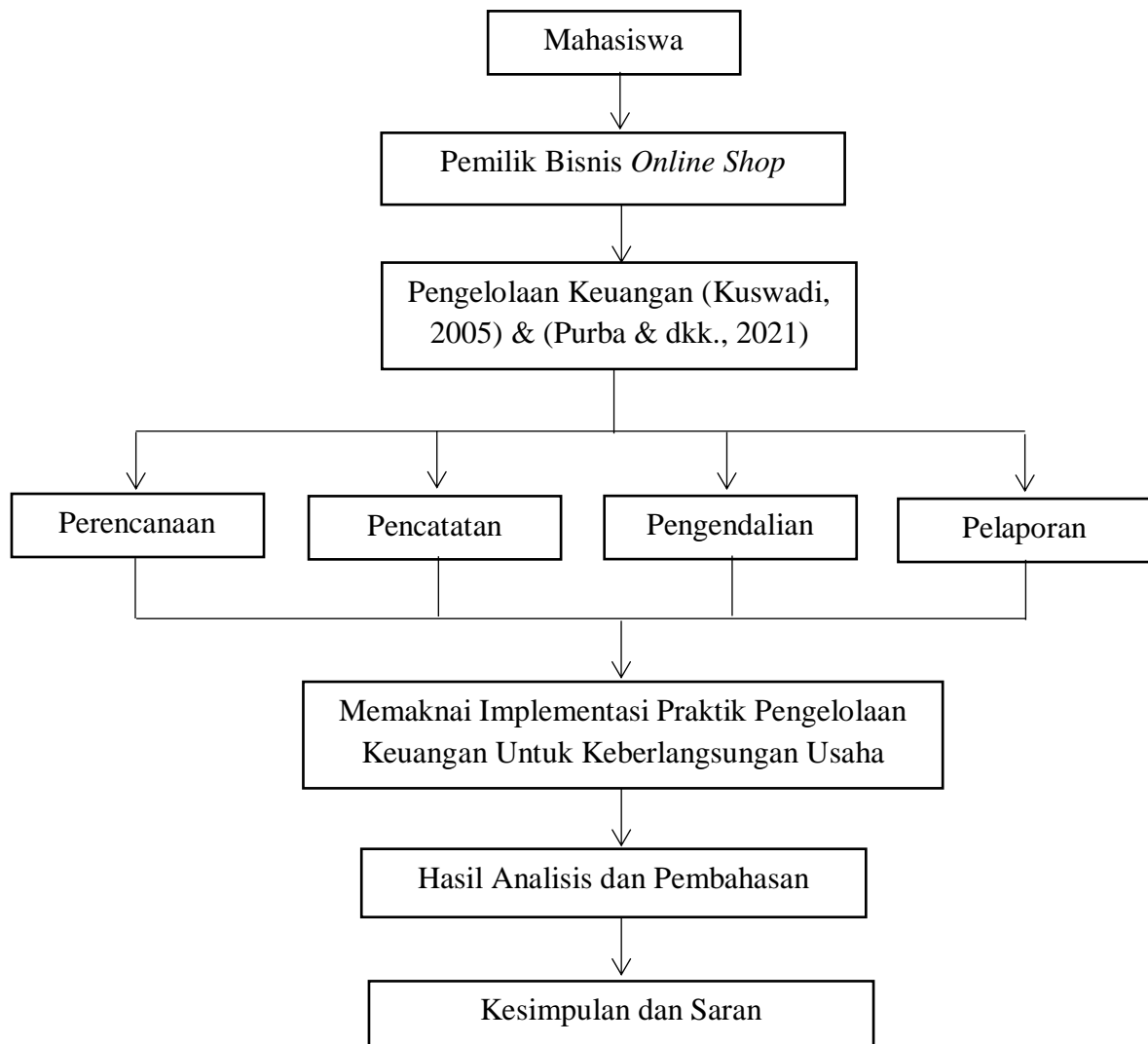
Artinya: “Sesungguhnya Allah membeli dari orang-orang mukmin, baik diri mau-pun harta mereka dengan memberikan surga untuk mereka. Mereka berperang di jalan Allah; sehingga mereka membunuh atau terbunuh, (sebagai) janji yang benar dari Allah di dalam Taurat, Injil, dan Al-Qur'an. Dan siapakah yang lebih menepati janjinya selain Allah? Maka bergembiralah dengan jual beli yang telah kamu lakukan itu, dan demikian itulah kemenangan yang agung.”(QS.At-Taubah/9:111).

2.3 Kerangka Berfikir

Pembahasan dalam skripsi ini didasarkan oleh langkah-langkah pemikiran sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi praktik pengelolaan keuangan yang diterapkan dalam bisnis *online shop* mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2017
2. Menjelaskan secara naratif makna dari praktik pengelolaan keuangan bisnis *online shop* mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2017
3. Menganalisis penerapan atau praktik dari pengelolaan keuangan terhadap bisnis *online shop* mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2017 untuk keberlangsungan usaha hingga masa yang akan datang

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yakni merupakan penelitian yang hasil dari prosedurnya berupa data deskriptif atau kata-kata yang tertulis maupun lisan dari perilaku orang-orang yang diamati. (Moleong, 2008:6) menyatakan pendapatnya bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian dengan memahami suatu fenomena yang dialami oleh subjek penelitiannya, misalnya bisa dilihat dari perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll. Penelitian kualitatif dipilih oleh peneliti dengan tujuan untuk mengetahui (*to interpret*) dan memahami (*to understand*) secara lebih mendalam bagaimana para pemilik bisnis *online shop* dapat memaknai pengelolaan keuangan dalam kegiatan operasional usaha nya. Dari beberapa pemaparan definisi penelitian kualitatif menurut para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya penelitian kualitatif menghasilkan data yang bersifat deskriptif sebagai hasil dari fenomena-fenomena yang nyata terjadi dan di teliti dalam penelitian yang berlangsung.

Pendekatan dalam penelitian ini merujuk pada pendekatan fenomenologi dengan memfokuskan terhadap eksplorasi pengalaman serta makna menerapkan praktik pengelolaan keuangan bisnis sehingga membuat penelitian ini memiliki landasan yang baik dan cukup kuat dalam tatanan metodologis maupun filosofis (Suharsaputra, 2012:182). (Yuhertiana, 2009:11) mengartikan fenomenologi sebagai suatu penelitian dengan berfokus terhadap pengalaman manusia melalui

deskripsi dari para informan penelitian, dengan begitu peneliti dapat memahami pengalaman hidup dari informan tersebut. Untuk dapat memahami informan penelitian sebagaimana adanya, maka peneliti perlu membangun pendekatan atau keakraban dengan subjek penelitian agar dapat memperoleh gambaran mengenai pemahaman praktik pengelolaan keuangan pada *online shop* yang diteliti.

Pendekatan fenomenologi digunakan dalam penelitian ini karena peneliti ingin mengeksplorasi dan menemukan struktur esensial makna subjektif mengenai bagaimana para informan menangkap, mengerti dan memahami praktik pengelolaan keuangan dengan memahami tindakan dan perilaku informan sebagaimana yang benar terjadi. Penelitian ini didukung dengan fakta:

1. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data laten. Artinya, fenomena yang terjadi berdasarkan fakta dan data yang diteliti masih memerlukan pemahaman dan pemaknaan secara mendalam.
2. Ditinjau dari kedalaman nya, penelitian ini mengungkap pengalaman para pemilik bisnis *online shop* dalam mengelola keuangan usaha nya
3. Fokus penelitian ini melihat bagaimana pengalaman para pemilik bisnis *online shop* dapat membentuk makna pada pengelolaan keuangan usaha nya.

3.2 Lokasi Penelitian

Sasaran dari penelitian ini merupakan para Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun angkatan 2017 yang memiliki bisnis *online shop*. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan di ranah lingkup Universitas

Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang terletak di Jl. Gajayana No.50, Kecamatan Dinoyo, Kelurahan Lowokwaru, Kota Malang. Konsentrasi penelitian ini untuk melihat makna dari praktik pengelolaan keuangan terhadap *online shop* yang dimiliki oleh informan.

3.3 Subyek Penelitian

3.3.1 Karakteristik Subyek

Subjek dari penelitian ini merupakan mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan tahun 2017 yang memiliki bisnis *online shop* baik yang sedang merintis *online shop* nya maupun yang sudah lama membangun *online shop* nya. Dalam penelitian ini tidak ada spesifikasi jenis usaha untuk dijadikan penelitian. Namun, informan yang nantinya akan dipilih sebagai subjek penelitian harus memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti, yaitu para informan sebagai pemilik bisnis *online shop* yang telah melakukan penerapan praktik pengelolaan keuangan berupa perencanaan, pencatatan, pengendalian serta pelaporan.

3.3.2 Jumlah Subjek

Jumlah subjek dalam sampel yang diambil di penelitian kualitatif tidak terdapat aturan yang pasti (Laksono, 2013:25). Sehingga, subjek yang diambil dalam penelitian ini merupakan 5 informan atau mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan tahun 2017 yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti diambil dari hasil penyebaran kuesioner.

3.4 Data dan Jenis Data

1. Data Primer

Data primer menurut (Marzuki, 2000:55) merupakan data yang diamati dan dicatat pertama kali oleh peneliti dan diperoleh secara langsung dari sumbernya. Pengumpulan data merupakan kegiatan dengan melakukan pengamatan terhadap variabel yang akan diteliti melalui metode wawancara mendalam, observasi, dokumentasi, serta kuesioner (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner dan wawancara mendalam untuk memenuhi data primernya. Pertama, peneliti melakukan pengambilan data primer dengan menyebarkan kuesioner untuk mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2017 pemilik bisnis *online shop*. Setelah mendapatkan hasil dari jawaban kuesioner, maka peneliti memilih 5 informan untuk melakukan wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber atau referensi kepustakaan. Pengumpulan data sekunder bukan dilakukan oleh peneliti secara langsung (Marzuki, 2000). Sehingga, data sekunder hanya digunakan sebagai pelengkap dari data primer guna menjadi informatif bagi pihak lain (Kriyantono, 2010). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi sebagai data sekunder yang diperlukan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperlukan guna membantu peneliti dalam menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Dalam hal ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya :

1. Kuesioner atau Metode Angket

Kuesioner merupakan penyebaran daftar pertanyaan yang ditujukan kepada informan sebagai subjek dari penelitian guna mengumpulkan data-data yang diperlukan. (Sugiyono, 2008) menjelaskan bahwa kuesioner atau metode angket dibedakan menjadi 2 (dua) jenis, yakni tertutup dan terbuka. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, karena peneliti telah menyediakan jawaban dalam kuesionernya sehingga informan hanya tinggal memilih dan menjawab secara langsung.

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran likert, yaitu skala yang digunakan dalam mengukur sikap, pendapat maupun persepsi seseorang maupun kelompok mengenai suatu fenomena sosial dengan 5 poin skala dengan interval yang sama (Jogiyanto, 2004:66) :

- a. Sangat Setuju (SS) mendapat score lima (5)
- b. Setuju (S) mendapat score empat (4)
- c. Netral (N) mendapat score tiga (3)
- d. Tidak Setuju (TS) mendapat score (2)
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat score satu (1)

Kuesioner dalam penelitian ini tidak dilakukan uji validitas maupun reliabilitas karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan kuesioner hanya digunakan peneliti untuk memperoleh informan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, bukan untuk menganalisis data. Penggunaan kuesioner dengan skala likert diharap dapat memudahkan informan dalam memahami dan mengolah

informasi yang diberikan. Kuesioner ini disebarakan kepada mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2017 yang memiliki bisnis *online shop* untuk mengidentifikasi praktik pengelolaan keuangan yang diterapkan. Sehingga dari hasil kuesioner tersebut peneliti mendapatkan informan yang memiliki persentase tinggi atau paling memenuhi kriteria dalam penelitian ini. Dengan melakukan penyebaran daftar pertanyaan kepada informan, diharapkan data yang dihimpun oleh peneliti menghasilkan nilai relevan dengan tujuan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua belah pihak, yakni pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interview*) guna memperoleh jawaban atas pertanyaan yang diberikan (Moleong, 2010:186). Dengan melakukan wawancara, peneliti dapat menggali informasi, data hingga kerangka keterangan yang diberikan oleh informan. Tujuan dari wawancara itu sendiri ialah untuk memperoleh pengetahuan mengenai makna subjektif mengenai topik yang sedang diteliti dari pemahaman informan (Poerwandari, 1998).

Peneliti menyiapkan pertanyaan yang lengkap dan terperinci untuk diajukan kepada para informan. Adapun pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara mendalam, yakni wawancara yang untuk memperoleh keterangan dengan melakukan tanya-jawab secara tatap muka antara pewawancara dengan narasumber. Wawancara dilakukan terhadap informan terpilih dari hasil kuesioner yang memiliki score tertinggi. Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data-data, yakni:

- a. Pemahaman dan pengalaman para mahasiswa selaku pemilik bisnis *online shop* dalam melakukan pengelolaan keuangan
 - b. Makna yang didapat atas pemahaman dan pengalaman melakukan pengelolaan keuangan bisnis *online shop* nya
3. Dokumentasi atau Metode Studi Pustaka

Dokumentasi atau metode dengan studi pustaka merupakan kumpulan atau suatu dokumen-dokumen yang dapat berupa buku, catatan, surat, dan lain sebagainya yang berisi kejadian dimasa yang lalu (Suharsaputra, 2012). Metode ini digunakan untuk mendukung referensi-referensi dalam pembahasan penelitian ini dan juga sebagai pelengkap informasi yang relevan dengan penelitian.

3.6 Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dengan bekerja pada data, melakukan pemilahan, serta pengorganisasian untuk menjadikan data tersebut sebagai suatu kesatuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, melakukan pencarian dan penemuan terhadap pola, penemuan terhadap apa yang penting dan dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2005:248).

Tahapan analisis data dalam pendekatan fenomenologi menurut (Yuhertiana, 2009:77) dapat dilakukan dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Mengorganisasi data berupa gambaran keseluruhan mengenai fenomena pengalaman informan yang dikumpulkan oleh peneliti terlebih dahulu.

Dalam penelitian ini berarti pengalaman informan dalam melakukan pengelolaan keuangan bisnis *online shop*.

2. Melakukan proses *horizontalizing*, yakni kegiatan menemukan makna dari pernyataan yang dirasakan informan. Proses *horizontalizing* dilakukan dengan mendeskripsikan pengalaman individu (peneliti dan informan) yang kemudian dikembangkan dengan untuk memperoleh data tekstural mengenai pemahaman atau pengalaman yang dialami oleh informan.
3. Melakukan pengembangan uraian secara menyeluruh dari fenomena yang didapat sehingga dapat menemukan esensinya.
4. Memberikan penjelasan secara naratif untuk menampilkan makna dari pengalaman informan dalam fenomena yang diteliti.

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis data yang sebelumnya telah dihimpun adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat disebut juga dengan merangkum, karena dalam mereduksi data berarti melakukan pemilihan-pemilihan terhadap hal yang pokok, fokus terhadap hal penting yang sesuai dengan tema dan pola yang tepat serta meminimalisir hal-hal yang tidak diperlukan. Tahap reduksi data dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. *Noema dan Noesis*. Konsep *Noema* dan *Noesis* digunakan untuk mengungkap intensionalitas yaitu memahami setiap pengalaman individu dilihat dari sisi objektif dan subjektif.

b. *Bracketing (epoche)* merupakan proses menghilangkan prasangka, mengurangi bias dan opini terhadap sesuatu.

c. *Eidetic Reduction*.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya dilakukan dengan teks yang bersifat naratif dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan ataupun sejenis lainnya. Penyajian data memberikan kemudahan untuk memahami fenomena yang terjadi sekaligus memudahkan perencanaan kerja yang akan dilakukan berdasarkan apa yang telah dipahami sebelumnya.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data dapat disebut juga sebagai penarikan kesimpulan. Kesimpulan dapat bersifat sementara karena telah dikemukakan saat awal, kesimpulan sementara ini dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pengumpulan kesimpulan berikutnya (Sugiyono, 2015). Kesimpulan final biasanya muncul setelah peneliti melakukan pengumpulan-pengumpulan data yang lebih spesifik.

Sehingga, untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana praktik atau penerapan dari pengelolaan keuangan yang dilakukan para pemilik *online shop*?” dan “Bagaimana keberlangsungan usaha *online shop* ditinjau dari praktik atau penerapan pengelolaan keuangannya tersebut?” maka peneliti akan melakukan tahapan analisis sebagai berikut:

1. Melakukan penyebaran kuesioner mengenai praktik dari pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh informan selaku pemilik *online shop*.

2. Hasil dari penyebaran kuesioner dikumpulkan. Selanjutnya, peneliti melakukan seleksi untuk memperoleh 5 informan dengan *score* tertinggi atau yang paling sesuai dengan kriteria yang ditetapkan penelitian ini.
3. Melakukan wawancara dengan 5 informan terpilih sesuai dengan transkrip wawancara yang berisi daftar pertanyaan yang telah dibuat.
4. Peneliti menemukan pernyataan dari hasil wawancara kemudian peneliti mengorganisasikan semua data tentang fenomena pengalaman guna menemukan makna pernyataan dengan proses *horizontalizing*.
5. Hasil dari analisis selanjutnya dikembangkan untuk menemukan esensinya dengan menggunakan *textural description* (fenomena yang terjadi pada informan) dan *structural description* (yang menjelaskan bagaimana fenomena ini dapat terjadi).
6. Peneliti mendeskripsikan secara naratif esensi dari fenomena yang diteliti untuk menampilkan makna dari pengalaman informan mengenai fenomena tersebut.

BAB IV

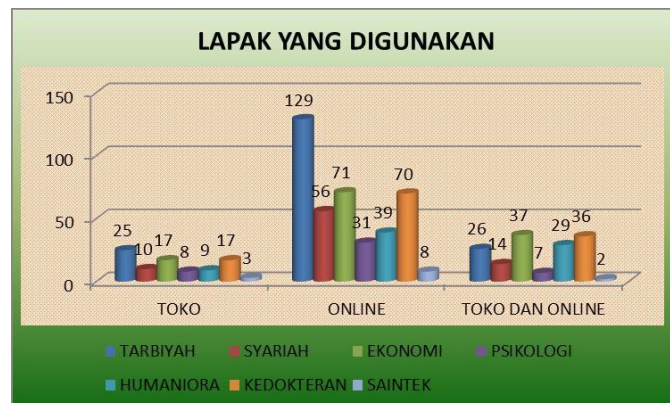
PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

4.1 Paparan Data

4.1.1 Proses Seleksi Informan

Informan dalam penelitian ini merupakan mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan tahun 2017 dengan jumlah populasi sebanyak 3018 mahasiswa menurut data yang diperoleh dari Bagian Administrasi Akademik (BAK) UIN Malang. Berdasarkan hasil survey dari tim peneliti LP2M UIN Malang, terdapat 603 mahasiswa UIN Malang angkatan tahun 2017-2019 memiliki bisnis, baik itu bisnis secara *online* maupun bisnis secara *offline*.

Gambar 4.1
Data Mahasiswa UIN Malang angkatan 2017-2019 yang Berbisnis



Sumber: Data Survey LP2M UIN Malang (2021)

Berdasarkan gambar 4.1 mayoritas mahasiswa UIN Malang angkatan 2017-2019 menggunakan media *online* untuk menjalankan bisnisnya. Menurut data tersebut sebanyak 63% atau 404 mahasiswa menjalankan bisnis secara *online*, sebanyak 23% atau 151 mahasiswa menjalankan bisnis secara *online* dan *offline*,

sementara sisanya yaitu 14% atau 89 mahasiswa menjalankan bisnis secara *offline*. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan mahasiswa UIN Malang angkatan tahun 2017 yang mana berjumlah 202 mahasiswa dari total 603 mahasiswa dalam data LP2M UIN Malang. Berikut data per-fakultas dari mahasiswa UIN Malang Angkatan 2017 yang memiliki bisnis baik secara *online* maupun *offline*.

Tabel 4.1
Jumlah Mahasiswa UIN Malang angkatan 2017 yang Berbisnis

Fakultas	Jumlah
Tarbiyah	63
Syariah	26
Ekonomi	47
Psikologi	16
Humaniora	15
Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	6
Sains dan Teknologi	29
Total	202

Sumber: Data Survey LP2M Diolah Peneliti (2021)

Pengambilan informan penelitian ini didapat melalui penyebaran kuesioner yang dilakukan selama kurun waktu kurang lebih 2 bulan, tercatat dari tanggal 13 Februari 2021–07 April 2021. Dalam melakukan penyebaran kuesioner, peneliti mengalami sedikit kesulitan untuk menemukan informan yang sesuai dengan kriteria penelitian yaitu:

- a. Mahasiswa UIN Malang angkatan tahun 2017.
- b. Memiliki bisnis *online shop*.
- c. Melakukan praktik pengelolaan keuangan berupa perencanaan, pencatatan, pelaporan dan pengendalian pada *online shop* nya.

Sehingga peneliti meminta bantuan teman-teman dari berbagai jurusan di seluruh fakultas UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk membantu menyebarkan kuesioner menggunakan fasilitas *chatting* pada media sosial Whatsapp. Total kuesioner yang disebarkan dalam penelitian ini berjumlah 100 Kuesioner. Kuesioner yang diberikan kepada para calon informan merupakan kuesioner elektronik yang terdapat di dalam aplikasi *googledocs* dan diakses secara *online* melalui internet. Poin dalam kuesioner penelitian ini didasarkan pada kerangka dasar pengelolaan keuangan (Kuswadi, 2005) dan berjumlah 27 poin yang terbagi menjadi:

Tabel 4.2
Data Jumlah Poin Kuesioner

Kategori	Jumlah
Perencanaan	9 Poin
Pencatatan	8 Poin
Pelaporan	7 Poin
Pengendalian	3 Poin
Total	27 Poin

Sumber: Data Peneliti (2021)

Kuesioner yang kembali setelah disebarkan berjumlah 34 kuesioner, selanjutnya peneliti melakukan pemilihan informan melalui jawaban dari hasil kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert guna memudahkan informan dalam memahami dan mengolah informasi yang diberikan

oleh peneliti. Pada skala likert yang digunakan oleh peneliti, *score* tertinggi bernilai 5 dan *score* terendah bernilai 1. Pemilik *online shop* yang dijadikan informan dalam penelitian ini yaitu mereka yang memperoleh *score* tertinggi dari hasil kuesioner yang telah disebar, hal ini berarti informan yang dipilih untuk menjadi narasumber telah memenuhi kriteria untuk penelitian ini.

Dari 34 hasil kuesioner yang kembali, peneliti menetapkan 5 orang dengan *score* tertinggi untuk dijadikan informan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang berarti penentuan informan sesuai kriteria dan tujuan penelitian. Berikut daftar informan dengan *score* tertinggi dari hasil kuesioner:

Tabel 4.3
Informan dengan Score Tertinggi

No	Nama	Jurusan	Jenis Olshop	Nama Online Shop
1	Afifah Ayuditya	Kimia	<i>Food & Beverage</i>	tariks.es
2	Lailatul Faridah	Akuntansi	<i>Food & Beverage</i>	Fanila Drink
3	Alvina Noer Fahrany	Akuntansi	Kerajinan Tangan	by.saal
4	Azka Auliana	Sastra Inggris	<i>Fashion</i>	sweetescape.scarf
5	Kenny Shania Lestari	TBI	<i>Fashion</i>	Steur.id

Sumber: Data Hasil Kuesioner (2021)

Wawancara yang dilakukan dengan para informan ditujukan untuk memahami pengalaman dalam melakukan pengelolaan keuangan *online shop* dan makna yang mereka dapatkan dari pengalamannya tersebut. Pemahaman tersebut dibutuhkan peneliti agar dapat menarik makna dari praktik pengelolaan keuangan yang dilakukan informan selaku pemilik bisnis *online shop* untuk mempertahankan keberlangsungan usahanya. Dalam pelaksanaannya, peneliti melakukan wawancara langsung dengan ke-lima informan.

4.1.2 Profil Informan

Penelitian ini menelusuri kegiatan usaha berbentuk *online shop* yang dimiliki dan dijalankan oleh para mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Informan pertama bernama Afifah merupakan mahasiswa jurusan Kimia di UIN Malang dan menjalankan usaha *online shop* di bidang *food and beverage* (FnB) sejak tahun 2020. Informan kedua bernama Laila merupakan mahasiswa jurusan Akuntansi di UIN Malang dan menjalankan usaha *online shop* di bidang *food and beverage* (FnB) sejak tahun 2020. Informan ketiga bernama Alvina merupakan mahasiswa jurusan Akuntansi di UIN Malang dan menjalankan usaha *online shop* di bidang kerajinan tangan sejak tahun 2019. Informan keempat bernama Azka merupakan mahasiswa jurusan Sastra Inggris di UIN Malang dan menjalankan usaha *online shop* di bidang *fashion* sejak tahun 2020. Informan kelima bernama Kenny merupakan mahasiswa jurusan Tadris Bahasa Inggris di UIN Malang dan menjalankan usaha *online shop* di bidang *fashion* sejak tahun 2020.

Hal yang melatarbelakangi kelima informan dalam menjalankan bisnis *online shop* berbeda-beda. Berikut jawaban seluruh informan saat peneliti menanyakan apa yang membuat anda mau menjalankan bisnis *online shop* di sela-sela aktivitas sebagai mahasiswa?

Kepada informan pertama yaitu Afifah, peneliti juga menanyakan apakah bisnis *online shop* nya ini tidak mengganggu kesibukan nya, ia pun menjawab dengan lantang sebagai berikut:

“Karna saya mahasiswa tingkat akhir ya, berbeda sama mahasiswa baru jadi kan kuliah nya udah jarang. Jadi untuk mengisi kesenggangan waktu diisi online shop ini aja”

Tidak seperti apa yang peneliti kira, justru niat awal Afifah untuk membuat dan menjalankan usaha *online shop* karena sebagai mahasiswa tingkat akhir ia merasa memiliki banyak waktu yang senggang karena perkuliahan yang dilakukan sudah jarang, sehingga ia memilih menjalankan bisnis *online shop* untuk mengisi kesibukannya. Terkait modal awal untuk memulai usaha, Afifah berpatungan dengan ketiga temannya sebagai sesama pemilik *online shop* ini dan masing-masing orang menyetorkan uang sebesar Rp.50.000 (lima puluh ribu rupiah).

Wawancara dengan informan kedua yaitu Laila dilakukan di kediaman nya, sekaligus peneliti mengambil pesanan produk *online shop* nya. Laila memberikan jawaban atas pertanyaan yang dilontarkan sebagai berikut:

“Karena saya ingin menambah pendapatan saya selain dari orang tua, selain itu dari bisnis online shop ini saya juga bisa menambah relasi dari para customer yang memesan produk yang saya jual”

Laila menjalankan usaha *online shop* nya diawali dengan keinginan untuk dapat lebih mandiri dengan tidak hanya mengandalkan uang dari pemberian orangtua, selain itu ia juga berkeinginan untuk menambah banyak relasi atau hubungan dengan para konsumen yang membeli produknya. Selain dengan tujuan memperoleh untung dalam ‘ekonomi’ usaha seperti ini juga berpotensi memberikan keuntungan ‘sosial’ menurut nya. Terkait modal awal Laila menggunakan uang tabungan, dapat diyakinkan bahwa tekad untuk menjadi lebih mandiri bukan sebuah angan semata.

Wawancara dengan informan ketiga yaitu Alvina dilakukan di kediamannya. Sembari melakukan *packing* pada pesannya, Alvina memaparkan jawaban dari pertanyaan peneliti secara rinci dan jelas sebagai berikut:

“Melihat adanya pandemi corona ini bikin masyarakat banyak kehilangan pekerjaan dan kuliah daring yang menyebabkan pemasukan keuangan menurun, untuk mengisi waktu luang sambil menjalankan kuliah online dirumah, Akhirnya kita cari peluang untuk menjual produk yang harganya masih pas di kantong. Melihat banyak universitas yang melaksanakan wisuda secara online karena pandemi akhirnya kita memutuskan untuk ngejual produk figura custom dan glassdome yang bisa dijadikan sebagai gift untuk wisuda dengan harga terjangkau yang bisa dikirim ke berbagai daerah, dan benar ternyata banyak peminatnya”

Hampir serupa dengan Afifah, Alvina menjalankan bisnis *online shop* nya karena memiliki waktu yang cukup senggang akibat kuliah yang dilakukan secara *online* sehingga itu juga membuat pemasukan nya menurun. Selain itu, Alvina menjalankan *online shop* juga berkat kepandaianya dalam membaca peluang di sekitar lingkungannya dengan memanfaatkan *skill* atau kemampuan dalam membuat kerajinan tangan. Terkait modal awal untuk menjalankan *online shop* ini, Alvina berpatungan bersama kedua temannya yang juga sebagai pemilik *online shop* ditambah dengan modal yang diberikan oleh orangtua dari salah satu rekan.

Wawancara dengan informan keempat yaitu Azka dilakukan pada malam hari karena kesibukannya yang selalu pergi keluar Kota untuk memasarkan produk sehingga sulit menemukan jadwal jika tidak pada malam hari. Setelah sedikit berbincang lepas dan melontarkan pertanyaan, Azka pun menjelaskan jawaban dengan cukup antusias sebagai berikut:

“Karena saya ingin memiliki penghasilan lebih gitu, jadi tidak semerta-merta hanya mengandalkan orang tua saja. Saya ingin juga dengan dibuatnya bisnis

ketika saya masih mahasiswa, hopefully kedepannya tuh saya bisa tinggal mengembangkan gitu karena saya udah punya fondation yang kuat untuk membangun suatu usaha gitu”

Azka menjalankan *online shop* nya diawali dengan keinginan untuk lebih mandiri karena tidak mau hanya mengandalkan pemberian dari orangtua, selain itu ia juga memiliki harapan untuk mengembangkan dan memperluas usahanya karena telah mempunyai pondasi yang kuat dalam usahanya. Terkait modal awal untuk menjalankan *online shop*, Azka berpatungan bersama seorang teman yang juga sebagai pemilik *online shop* ini, namun setelah beberapa bulan usaha nya berjalan ia mendapatkan modal untuk *online shop* nya dari seorang investor.

Informan kelima yaitu Kenny, setelah sedikit berbincang dan mulai masuk topik pertanyaan Kenny meminta untuk menjawab dengan santai, tentu peneliti mempersilahkan bagaimana nyaman informan dalam menjawab pertanyaan dari peneliti, berikut jawaban yang diberikan Kenny:

“Ee pertama itu lebih kayak ke rasa apa ya, kan dirumah pandemi kan ga ngapa-ngapain, ga keluar rumah, terus juga tugas kayak gitu-gitu aja, kayak boring terus pengen jualan padahal gaada passion sama sekali terus juga insecure waktu itu banyak temen-temen yang udah mulai jualan gitu loh, jadi pengen aja.”

Kenny memulai bisnis *online shop* nya karena merasa memiliki waktu yang lebih senggang sebab hanya berada dirumah sebagai dampak dari pandemi *virus COVID-19*. Selain itu, Kenny juga melihat bahwa di lingkungan nya sudah banyak yang menjalankan bisnis secara *online (online shop)*. Terkait modal awal dalam menjalankan *online shop* nya, Kenny berpatungan dengan seorang rekan nya yang juga sebagai pemilik dari *online shop* ini.

4.1.3 Analisis *Score* Informan

Perolehan *score* informan di dapat dari hasil penyebaran kuesioner dengan menggunakan skala likert dengan *score* tertinggi bernilai 5 dan *score* terendah bernilai 1. Kategori pengelolaan keuangan pada kuesioner yang dibagikan terdiri dari 4, yaitu perencanaan, pencatatan, pelaporan serta pengendalian. Berikut merupakan analisis *score* informan menurut masing-masing kategori:

a. Perencanaan

Perencanaan keuangan ialah kegiatan pengelolaan keuangan yang memiliki dampak positif untuk tujuan usaha di masa yang akan datang (Hanafi, 2016). Perencanaan keuangan merupakan aspek penting dalam usaha karena dapat memberikan informasi sebagai pengarah, kordinasi serta melakukan kontrol usaha untuj mencapai tujuan yang diinginkan (Sundjaja, 2003). Dalam penelitian ini, perencanaan memiliki 9 *item* pernyataan. Pada tabel 4.4, dua dari lima informan memperoleh *score* penuh dalam kategori perencanaan. Berikut masing-masing informan terpilih:

Tabel 4.4
***Score* Informan pada Perencanaan**

No	Nama	Jurusan	Score				
			5	4	3	2	1
1	Afifah Ayuditya	Kimia	6	2			1
2	Lailatul Faridah	Akuntansi	9				
3	Alvina Noer Fahrany	Akuntansi	9				
4	Azka Auliana	Sastra Inggris	4	3	1	1	
5	Kenny Shania Lestari	TBI	5	2	1	1	

Sumber: Data Hasil Kuesioner (2021)

b. Pencatatan

Pencatatan dalam suatu transaksi didasari oleh suatu dokumen yang menjadi sumber pencatatan seperti bukti transaksi (Hanggara, 2019). Pencatatan diperlukan untuk mempermudah pemilik usaha dalam memperoleh informasi keuangan usaha, dengan begitu pemilik usaha dapat melihat apakah telah menerapkan pengelolaan keuangan yang baik dan efisien untuk bisa mengembangkan usahanya hingga jangka panjang (Kuswadi, 2005). Dalam penelitian ini, pencatatan memiliki 8 *item* pernyataan. Pada tabel 4.5, dua dari lima informan memperoleh *score* penuh dalam kategori pencatatan. Berikut *score* masing-masing informan terpilih:

Tabel 4.5
Score Informan pada Pencatatan

No	Nama	Jurusan	Score				
			5	4	3	2	1
1	Afifah Ayuditya	Kimia	8				
2	Lailatul Faridah	Akuntansi	7	1			
3	Alvina Noer Fahrany	Akuntansi	8				
4	Azka Auliana	Sastra Inggris	6		1	1	
5	Kenny Shania Lestari	TBI	4	3			1

Sumber: Data Hasil Kuesioner (2021)

c. Pelaporan

Pelaporan keuangan merupakan hasil akhir yang menggambarkan mengenai kondisi dari pengelolaan keuangan usahayang menggambarkan kinerja serta progress usaha tersebut (Hantono, 2018). Dalam penelitian ini, pelaporan memiliki 7 *item* pernyataan. Pada tabel 4.6, satu dari lima informan memperoleh *score* penuh dalam kategori pelaporan. Berikut *score* yang diperoleh oleh masing-masing informan terpilih:

Tabel 4.6
Score Informan pada Pelaporan

No	Nama	Jurusan	Score				
			5	4	3	2	1
1	Afifah Ayuditya	Kimia	6				1
2	Lailatul Faridah	Akuntansi	2	4	1		
3	Alvina Noer Fahrany	Akuntansi		7			
4	Azka Auliana	Sastra Inggris	7				
5	Kenny Shania Lestari	TBI	6			1	

Sumber: Data Hasil Kuesioner (2021)

d. Pengendalian

Pengendalian keuangan menurut (Supriyono, 2018) adalah inisiatif pilihan yang dipercaya dapat meningkatkan hasil dan mengatasi masalah masalah keuangan yang terjadi. Dalam penelitian ini, pengendalian memiliki 3 *item* pernyataan. Pada tabel 4.7, empat dari lima informan memperoleh *score* penuh dalam pengendalian. Adapun masing-masing informan terpilih:

Tabel 4.7
Score Informan pada Pengendalian

No	Nama	Jurusan	Score				
			5	4	3	2	1
1	Afifah Ayuditya	Kimia	3				
2	Lailatul Faridah	Akuntansi	3				
3	Alvina Noer Fahrany	Akuntansi	3				
4	Azka Auliana	Sastra Inggris	3				
5	Kenny Shania Lestari	TBI	1	1	1		

Sumber: Data Hasil Kuesioner (2021)

4.2 Pembahasan

4.2.1 Makna Pengelolaan Keuangan Bagi Pemilik *Online Shop*

Setelah mengenal pengelolaan keuangan pada bisnis *online shop*, tahap analisis data yang dilakukan selanjutnya ialah pembahasan mengenai eksplorasi

makna pengelolaan keuangan berdasarkan pemahaman para informan. Adapun peneliti melakukan pembahasan analisis ini dari hasil pengamatan dan wawancara langsung dengan para informan. Peneliti menggabungkan deskripsi tekstural dan deskripsi struktural guna mengetahui sejauh mana para pemilik *online shop* memahami makna pengelolaan keuangan serta betapa pentingnya melakukan praktik pengelolaan keuangan bagi bisnis *online shop* berdasarkan pemahaman dari para informan. Untuk memulai menganalisis makna pengelolaan keuangan bagi *online shop*, pertanyaan awal yang diajukan oleh peneliti mengenai apa yang anda ketahui tentang pengelolaan keuangan?

a. Pengelolaan Keuangan sebagai Pengelolaan Modal

Dimata Afifah Ayuditya (*online shop* tariks.es) pemahaman akan pengelolaan keuangan adalah pengelolaan modal. Hal ini didapat dari jawaban yang dikemukakan oleh Afifah, dalam menjawab ia mengalami sedikit keraguan sehingga sedikit tersendat-sendat dalam berbicara maka peneliti membantu untuk memperjelas apa yang dimaksud oleh Afifah. Berikut penuturan jawaban Afifah:

“Itu kayak kita ngelola uang buat kedepan nya. Jadi, kita gaperlu pusing-pusing mikirin modal buat kedepan nya atau kita buat beli bahan-bahan buat kedepan nya jadi kita gaperlu ituin uang lagi, iya biar terorganisir gitu lah.”

Afifah memaknai pengelolaan keuangan sebagai kebutuhan dengan melakukan pengelolaan modal usaha agar keuangan serta operasional *online shop* nya dapat terorganisir. Hal ini memberikan isyarat bahwasannya pengelolaan keuangan merupakan praktik dasar bagi Afifah dalam menjalankan usaha, tanpa

melakukan pengelolaan keuangan (modal) maka usahanya tidak akan berjalan seperti apa yang ia harapkan.

b. Pengelolaan Keuangan sebagai Pengelolaan Kinerja

Dimata Lailatul Faridah (*online shop* fanila drink) pengelolaan keuangan ia pahami sebagai pengelolaan kinerja, *background* Laila yang merupakan mahasiswa Akuntansi membuat nya langsung memahami pertanyaan yang dilontarkan peneliti dan menjawab dengan yakin:

“Pengelolaan keuangan itu setau saya kemampuan untuk mencari, mendapatkan, mengelola, mengatur, serta mengevaluasi bagaimana kinerja dalam keuangan. Pengelolaan keuangan menurut saya adalah hal yang penting terlebih lagi untuk pemilik online shop seperti saya”

Pemaknaan pengelolaan keuangan bagi Laila adalah kebutuhan yang mencakup proses penting untuk diterapkan agar bisa melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan *online shop* nya. Perkembangan suatu usaha sendiri dapat dilihat melalui kinerja keuangan, yang mana berarti jika praktik pengelolaan keuangan diterapkan maka Laila dapat melakukan prediksi-prediksi yang positif untuk melakukan pengambilan keputusan bagi keberlangsungan usaha *online shop* nya.

Hal ini serupa dengan jawaban yang diperoleh dari Informan keempat, yaitu Azka Auliana (*online shop* sweetescape.scarf). Pengelolaan keuangan dipahami Azka sebagai proses yang dilakukan untuk meminimalisir masalah dalam *online shop* nya, berikut pemaparan jawaban yang diperoleh dari Azka:

“Eee menurut saya pengelolaan keuangan itu hal-hal yang dilakukan untuk manage keuangan atau financial agar dapat meminimalisir masalah-masalah yang mungkin aja terjadi kedepannya”

Makna pengelolaan keuangan bagi Azka ialah informasi yang mana ia perlukan untuk mengelola keuangan usaha nya agar dapat meminimalisir masalah yang mungkin terjadi. Hal ini sesuai dengan tujuan pengelolaan keuangan yang disebutkan oleh (Kariyoto, 2018). Selain itu Azka telah menyebutkan tujuan nya pada latar belakang menjalankan *online shop* yakni ia ingin memiliki pondasi yang kuat untuk dapat mengembangkan dan memperluas usaha nya saat ia sudah tidak menjadi mahasiswi lagi.

c. Pengelolaan Keuangan sebagai Pengelolaan Transaksi

Dimata Alvina Noer Fahrany (*online shop by.saal*), pemahaman akan pengelolaan keuangan serupa dengan pengelolaan transaksi usahanya. Dalam menjawab pertanyaan, Alvina memikirkan proses yang ia lakukan dalam mengelola keuangan *online shop* nya sebagai berikut:

“Menurut saya pengelolaan keuangan itu berarti kita merencanakan, menganggarkan dan mengelola segala transaksi yang telah kita terima.”

Alvina memaknai pengelolaan keuangan sebagai kebutuhan untuk mengelola transaksi yang diterima dalam *online shop* nya. Meskipun terkesan sederhana, makna yang terkandung bagi Alvina ini adalah penting, yang mana berarti praktik pengelolaan keuangan dilakukan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan bagi operasional *online shop* nya.

d. Pengelolaan Keuangan untuk Memahami Siklus Transaksi

Dimata Kenny Shania Lestari (*online shop steer.id*) ia memahami pengelolaan keuangan untuk mengetahui siklus keuangan nya. Informan sempat

menanyakan apakah jawaban nya harus sesuai dengan teori yang ada di buku? Peneliti menjelaskan bahwa tidak harus jawaban yang teoritis persis di buku, jawaban yang peneliti perlukan tidak ada salah dan benar, hanya jawaban berdasarkan pemahaman informan sendiri dari pengalaman melakukan pengelolaan keuangan di *online shop* nya. Meskipun ragu, berikut jawaban yang dilontarkan oleh Kenny:

“Ngga ngerti sih, walaupun aku dari ips dulu MAN nya. Tapi kalo praktek-in nya ya baru pas aku terjun di bisnis ini. Menurut ku pengelolaan keuangan itu kayak memudahkan kita buat tau ini kita rugi atau untung sih, terus kita tuh harus kayak gimana siklus keuangan nya, kita butuh modal, kita butuh purpose an oh ini laba oh ini modal oh ini mau stock dan lain sebagainya itu buat kita lebih enak aja.”

Kenny memaknai pengelolaan keuangan sebagai informasi agar dapat mempermudah mengetahui apa yang harus ia lakukan atau langkah apa yang harus ia ambil guna mencapai tujuan usaha dengan melihat siklus keuangan yang dimiliki. Hal ini berarti, pengelolaan keuangan bagi Kenny merupakan hal yang fundamental karena digunakan untuk melakukan pengambilan keputusan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Dari hasil pengamatan peneliti kepada seluruh informan, terdapat beragam tanggapan terkait pemaknaan terhadap pengelolaan keuangan. Perbedaan pemahaman tersebut tentunya didasari pada latar belakang, pengalaman masing-masing informan serta kesadaran akan manfaat melakukan pengelolaan keuangan dari pengalaman nya tersebut. Selain itu, pernyataan informan juga sejalan dengan hasil penelitian (Puspaningtyas, 2017) yang mana pengelolaan keuangan dapat melihat posisi keuangan secara pasti dan dapat melakukan kontrol terhadap

transaksi operasional usaha nya. Dalam Islam juga diterangkan bahwa melakukan pengelolaan keuangan penting dilakukan baik bagi individu maupun kegiatan usaha untuk menjaga harta agar tidak terjadi pemborosan (penghambur-hamburan harta) hal tersebut tertera dalam QS.Al-Isra ayat 26-27, Allah SWT melarang pemborosan karena sikap boros termasuk daripada saudara syaitan.

4.2.2 Peran Penting Pengelolaan Keuangan untuk *Online Shop*

Pengelolaan keuangan memiliki banyak peranan maupun fungsi yang dapat digunakan baik untuk usaha, organisasi bahkan orang pribadi. Namun seringkali pengelolaan keuangan dianggap hal yang sepele, padahal pengelolaan keuangan ini dapat dipraktikan dengan sederhana. Dalam sekilas, pengelolaan keuangan ini mudah untuk dipelajari dan diterapkan terutama dalam kegiatan usaha karena mengelola keuangan memberikan berbagai manfaat dalam menjalankan suatu usaha. Berdasarkan penyebaran kuesioner dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, para mahasiswa sebagai pemilik *online shop* sebagian besar sudah mengetahui secara umum dan mempraktikkan pengelolaan keuangan pada usahanya. Setelah mengetahui pemahaman mengenai pengelolaan keuangan pada informan, peneliti mengajukan pertanyaan yang serupa kepada seluruh informan, yaitu apakah melakukan pengelolaan keuangan pada *online shop* penting untuk dilakukan?

Saat peneliti melontarkan pertanyaan, Afifah langsung menjawab dengan yakin sembari sedikit tertawa, Berikut pemaparan jawaban dari Afifah:

“Iya penting sekali hehe. Karena kita bisa tau kurang nya apa, masalahnya apa, kita mau ngatasin itu cara nya gimana”

Selanjutnya Laila, dari jawaban yang disebutkan ia sangat memaknai betul jika pengelolaan keuangan berlaku pada usaha kecil seperti *online shop*, Laila pun percaya jika perkembangan usaha dipengaruhi oleh pengelolaan keuangan:

“Sangat penting, karena pengelolaan keuangan tersebut dapat memberikan informasi terkait bagaimana kinerja online shop tersebut. Apakah berkembang atau tidak itu bisa dilihat dalam cara pengelolaan keuangan tersebut.”

Alvina menjawab pertanyaan dari peneliti sembari memperhatikan barang-barang pesanan yang ada disekelilingnya. Kemudian ia menjawab dengan tegas:

“Penting sebab dengan adanya pengelolaan keuangan tersebut kita bisa tau sejauh mana perkembangan usaha online shop yang kita jalankan saat ini”

Saat peneliti melontarkan pertanyaan kepada Azka, ia langsung menjawab disertai contoh daripada pengalaman nya dalam mempraktikkan pengelolaan keuangan:

“Sangat penting, karena harus dipeta-petakan persenan nya untuk memudahkan kita agar tidak gopoh atau tidak ribet gitu.”

Kenny menjawab pertanyaan peneliti dengan sangat cepat bahkan sebelum peneliti menyelesaikan pertanyaan. Kenny menjelaskan tujuan nya untuk mempertahankan kelangsungan *online shop* yang telah ia rintis:

“Penting banget, karena jual itu poin utamanya kita dapet laba-kan. Jadi otomatis kalo kita ngelakuin pengelolaan keuangan kita bisa mantau keuangan kita untuk go on.”

Dari pernyataan seluruh informan diperoleh bahwa praktik pengelolaan keuangan penting dilakukan *online shop* untuk memantau perkembangan usaha dan melakukan kontrol terhadap keuangan usaha guna mengetahui masalah dan mempermudah pengambilan keputusan karena tersedia informasi mengenai kinerja

keuangan sehingga usaha dapat terus bertahan dan berjalan hingga jangka waktu yang panjang.

Semua jawaban dari seluruh informan diatas sesuai dengan teori para ahli yang telah peneliti bahas pada Bab 2 penelitian ini. Pengelolaan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan dan untuk meminimalisir masalah atau resiko yang mungkin terjadi di masa kini dan masa yang akan datang (Kariyoto, 2018:5-6), mengetahui kinerja keuangan usaha (Winerungan, 2020:40), memudahkan usaha dalam membuat penganggaran dana yang tepat (Winerungan, 2020:40), menjaga kontrol terhadap stabilitas *financial* suatu usaha (Kariyoto, 2018), kelangsungan hidup usaha agar dapat bertahan dengan kesehatan keuangan yang terjaga dan terencana (Henny, 2019:1).

4.2.3 Praktik Pengelolaan Keuangan pada *Online Shop*

Pada pembahasan sebelumnya, peneliti telah mengungkap temuan mengenai makna pengelolaan keuangan berdasarkan pemahaman para mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang selaku pemilik bisnis *online shop*. Pemahaman makna pengelolaan keuangan yang diperoleh dari kelima informan yakni pengelolaan keuangan hadir sebagai kebutuhan, kepentingan proses serta informasi yang diterapkan dalam kegiatan operasional *online shop*. Selanjutnya, peneliti akan membahas mengenai praktik pengelolaan keuangan *online shop* para informan guna mengembangkan makna praktik pengelolaan keuangan tidak hanya dari pemahaman namun juga pengalaman para informan.

4.2.3.1 Praktik Perencanaan Keuangan pada *Online Shop*

Kategori utama dalam melakukan praktik pengelolaan keuangan bagi bisnis *online shop* yaitu perencanaan. Perencanaan keuangan merupakan kegiatan pengelolaan keuangan yang memiliki dampak positif untuk tujuan usaha di masa yang akan datang (Hanafi, 2016). Perencanaan keuangan menjadi aspek penting dalam suatu usaha agar dapat melakukan pengambilan langkah yang tepat untuk menghindari kegagalan bisnis (Sundjaja, 2003). Berdasarkan hasil kuesioner, seluruh informan telah menerapkan perencanaan keuangan pada *online shop* nya. Lebih lanjut peneliti memulai pembahasan pada praktik perencanaan dengan mengajukan pertanyaan kepada seluruh informan penelitian, yaitu bagaimana perencanaan yang anda lakukan pada *online shop*?

Dengan sedikit ragu, diperoleh jawaban dari Afifah sebagai berikut:

“Itu, laba rugi terus modal juga, modal awal sama keuntungan kita pisahin. Setelah itu kita hitung untung rugi nya kita pisah-pisah jadi biar ga kecampur.”

Laila langsung menjelaskan perencanaan keuangan yang diterapkan pada *online shop* nya:

“Saya melakukan banyak perencanaan. Misal, untuk perencanaan kas saya menggunakan sisa modal yang telah digunakan. Setiap ada kas masuk atau keluar akan saya catat berdasarkan keterangan masing-masing. Untuk perencanaan penjualan dan laba, saya menggunakan sistem budget.”

Alvina menerapkan perencanaan pada *online shop* nya untuk memaksimalkan dana keuangan usaha demi mengantisipasi pengeluaran yang tidak penting. Berikut jawaban dari Alvina:

“Perencanaan nya dengan memperhitungkan segala aspek. Segala hal tersebut harus dipersiapkan baik modal, hingga dana darurat. Pemutaran uangnya harus sesuai dengan yang direncanakan.”

Setelah peneliti melontarkan pertanyaan, Azka menanyakan kembali bagaimana jika ia menggunakan aplikasi dalam merencanakan keuangan nya, peneliti pun mempersilahkan karena memang yang peneliti tanyakan bagaimana penerapan dari perencanaan keuangan yang dilakukan. Setelah itu Azka mulai menjelaskan perencanaan nya yang ia kontrol menggunakan aplikasi:

“Saya kan menggunakan ini ya, aplikasi buku kas. Jadi, ketika misal budget nya udah bener-bener full kita bisa menyesuaikan “ohh ini budget-nya udah full nih” jadi kita harus meminimalisir pengeluaran-pengeluaran gitu sih.”

Terlihat raut wajah Kenny yang kebingungan saat peneliti melontarkan pertanyaan, ia mengatakan bahwa tidak tahu pasti macam perencanaan yang mungkin ada dalam teori. Peneliti pun memberi penjelasan, bahwa bukan teori yang diperlukan tapi bagaimana praktik yang dilakukan. Setelah itu barulah Kenny menjelaskan secara terperinci pengalaman nya menerapkan perencanaan:

“Aku sih ngerencanain laba ya, terus kalo uang pribadi sama uang steur.id itu ngga dicampur, tapi kalo hutang jadi misal kita mau modal nih tapi belum balik modal nah itu berarti pake uang ku dulu, nanti uangku diganti. Tapi pokoknya bener-bener dibedain antara uang steur.id sama uangku”

Dari pemaparan jawaban para informan, Laila melakukan perencanaan keuangan berupa perencanaan kas, penjualan dan laba. Terlihat adanya kesinambungan antara jawaban dari Afifah dan Kenny, yang mana mereka melakukan perencanaan keuangan fokus kepada laba yang ingin dicapai. Persamaan jawaban juga terlihat pada Alvina dan Azka, yang mana perencanaan

keuangan mereka lakukan untuk mengontrol atau mengatur kegiatan operasional keuangan usaha agar tidak melenceng dari apa yang sudah di rencanakan.

Pertanyaan selanjutnya yang diajukan peneliti kepada seluruh informan yaitu mengenai penentuan jumlah persediaan dan target penjualan dalam *online shop*, karena hal tersebut merupakan hal dasar yang dapat dilakukan oleh para informan untuk menghindari kerugian pada usahanya. Dari jawaban yang diperoleh, dalam melakukan perencanaan persediaan Laila dan Afifah menentukan jumlah persediaan berdasarkan jumlah pesanan saat mereka membuka *Pre Order*. Sementara, Alvina hanya melakukan pengecekan persediaan yang telah lalu dan menambah persediaan sesuai jumlah yang kurang. Azka sendiri sudah menentukan dasar minimal *stock* untuk persediaan produknya. Hanya informan Kenny yang tidak melakukan perencanaan persediaan terhadap produk yang akan dijualnya.

Untuk perencanaan target penjualan, Afifah memiliki target minimal 10 pcs untuk penjualan per-*Pre Order* nya (per-minggu). Laila menggunakan sistem *budgeting* untuk membuat target penjualan. Azka memasang target penjualan minimum menggunakan hasil penjualan bulan sebelumnya. Sementara, Alvina dan Kenny tidak melakukan perencanaan terhadap target penjualan, Kenny sendiri hanya mentargetkan penjualan hingga barang yang di *stock* harus habis. Pertanyaan selanjutnya yang disampaikan peneliti kepada seluruh informan yaitu apakah melakukan evaluasi terhadap perencanaan yang dilakukan?

Saat peneliti melontarkan pertanyaan, Afifah juga menyebutkan pengalamannya saat melakukan evaluasi. Berikut jawaban yang diperoleh:

“Ada pernah sih, pas evaluasi itu ga sampe target kita. Terus kita cari itu kurang nya apasih atau kenapa sih? Rata-rata itu kurang kayak promosi-in gitu loh.”

Laila menjawab pertanyaan dari peneliti dengan menjelaskan tujuan ia melakukan evaluasi:

“Iya, untuk menilai apakah perencanaan yang saya lakukan telah berjalan sesuai dengan apa yang saya lakukan atau tidak”

Tanpa berfikir lama Alvina menjabarkan pengalaman evaluasi pada *online shop* nya, dari jawaban alvina dapat dilihat jika melakukan evaluasi maka salah satu tujuan pengelolaan keuangan dapat tercapai yakni memaksimalkan nilai pasar agar usahanya dapat bertahan dalam situasi pasar (Kariyoto, 2018). Berikut pemaparan Alvina:

“Ya kita melakukan evaluasi seperti melihat apakah produk yang kita jual laku di pasaran, apabila ada kekurangan kita coba untuk memperbaikinya untuk kedepannya agar produk yang kita jual banyak diminati oleh masyarakat dengan harga yang terjangkau”

Azka langsung menjawab pertanyaan peneliti sambil sedikit tertawa, karena rupanya ia sangat menantikan kegiatan evaluasi pada *online shop* nya:

“Ya, setiap tanggal 28 dan 29 hehehe”

Kenny kembali memberikan jawaban yang rinci atas apa yang pernah terjadi pada *online shop* nya. Dari jawaban Kenny dapat diperoleh bahwa melakukan evaluasi bisa memberikan pembelajaran dan penetapan langkah yang tepat untuk memperbaiki masalah dan meningkatkan kemampuan dalam usaha. Berikut lebih lanjut pemaparan Kenny:

“Iya, setiap kali kita ambil season. Jadi season 1 ini steer.id tie dye waktu awal-awal itu kayak kurang minat customer. Nah itu mulai evaluasi kenapa kok orang-orang ini cancel beli “ohh karna kain nya” okelah berarti next step kita

harus cari yang kain nya bagus. Terus kadang juga ada yang cancel karena ongkir nya mahal, nah next step we create shopee, itulah jadi kita lebih learning by doing aja”

Seluruh informan telah melakukan evaluasi terhadap perencanaan nya. Afifah langsung menjelaskan pengalaman nya mengenai kekurangan dan solusi yang didapat dari kegiatan evaluasi nya. Laila melakukan evaluasi guna mengontrol perencanaan dengan pelaksanaan nya. Begitu juga dengan Alvina dan Kenny dengan pengalaman nya yang langsung mengambil langkah untuk meminimalisir hambatan yang terjadi. Sementara, Azka mempunyai tanggal pasti setiap bulan nya untuk melakukan kegiatan evaluasi. Evaluasi merupakan salah satu tugas dari praktik pengelolaan keuangan (E.Mulyasa, 2002) yang mana evaluasi bertugas untuk menjaga kontrol terhadap stabilitas keuangan usaha.

Perencanaan keuangan yang dilakukan oleh para informan selaku pemilik *online shop* adalah untuk mempersiapkan dana kegiatan operasional dan kepentingan usaha untuk menghindari keadaan yang tidak diharapkan dalam usahanya. Dari total lima informan yang telah peneliti wawancara, mereka semua bertindak mengatur keuangan dalam bisnis *online shop* nya. Para informan juga telah melakukan evaluasi terhadap perencanaan yang dibuat, dengan tujuan untuk meminimalisir hambatan atau kesalahan yang sama dapat terulang.

Islam mengajarkan perencanaan keuangan melalui tindakan-tindakan yang telah dicontohkan oleh para Nabi. Seperti hal nya tertera dalam QS.Yusuf ayat 47-49 yang mana berisikan kebijakan dari perencanaan yang dibuat oleh Nabi Yusuf a.s saat kaum nya akan dilanda 7 tahun masa sulit panen dan dari perencanaan Nabi Yusuf a.s kaum nya terbebas dari masa sulit dan kelaparan karena di suplai oleh

hasil panen 7 tahun sebelumnya. Nabi Muhammad SAW juga selalu melakukan perencanaan di setiap urusan, termasuk keuangan. Sehingga perencanaan merupakan hal yang penting dalam melakukan pengelolaan keuangan.

4.2.3.2 Praktik Pencatatan Keuangan pada *Online Shop*

Pembahasan terkait dengan pencatatan dalam penelitian ini merupakan kategori kedua dalam praktik pengelolaan keuangan bagi bisnis *online shop*. Pencatatan terhadap transaksi usaha sendiri diperlukan untuk mengetahui dana yang diperoleh dari setiap transaksi usaha serta mengetahui dana keluar yang digunakan untuk membiayai keperluan usaha (Kuswadi, 2005). Pencatatan merupakan proses sederhana yang dapat dilakukan oleh para pemilik usaha untuk bisa melakukan kontrol terhadap dana yang dimilikinya. Peneliti mengajukan pertanyaan pertama terkait pencatatan yaitu, apa saja yang anda catat dalam pengelolaan keuangan *online shop*?

Sesekali disela menjawabnya Afifah terlihat mengingat-ingat dan terlihat dari gerakan tangan nya sedang megurutkan proses pencatatan yang ia lakukan:

“Kalo pencatatan kita ngelakuin sih, kayak pembelian, oh orderan masuk, orderan keluar terus itu siapa aja yang beli terus berapa jumlahnya habis itu..pengeluaran pas open Pre Order berapa itu dicatat juga”

Laila langsung menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti dan berikut jawaban yang diperoleh dari Laila:

“Dalam usaha saya, saya mencatat kas masuk dan keluar, penjualan, biaya, pembelian, persediaan.”

Alvina menjawab dengan mengurutkan apa yang dicatat pada usahanya:

“Pencatatan yang digunakan dalam olshop saya ini meliputi pencatatan pemasukan/penjualan, pengeluaran/pembelian dan pencatatan pesanan dari customer”

Azka menjawab pertanyaan peneliti sambil sesekali memberikan contoh yang telah ia terapkan dalam *online shop* nya:

“Untuk mencatat gitu-gitu aku pake aplikasi buku kas juga sih. Jadi kita input apa-apa aja yang kita udah lakuin, supaya menghindari missed atau kesalahan dan memudahkan juga kalo buat nyari kesalahan.”

Dengan sedikit berfikir, Kenny memberikan jawaban nya dengan rinci:

“Ee yang aku catet itu, kayak pertama modal, kayak catet barang yang kita beli. Terus kedua, produk yang mau kita jual, kita nyetok berapa, harganya berapa dan ongkir nya berapa. Ketiga, itu kayak ada hutang-hutang”

Berdasarkan penjabaran jawaban seluruh informan, mereka semua telah melakukan pencatatan terhadap transaksi operasional usahanya. Afifah melakukan pencatatan terhadap pembelian, penjualan, pesanan pembelian konsumen, persediaan dan biaya operasional. Laila melakukan pencatatan terhadap kas masuk dan keluar, penjualan dan pembelian, biaya dan persediaan. Alvina melakukan pencatatan terhadap penjualan, pembelian dan pesanan dari konsumen. Azka melakukan pencatatan menggunakan media atau aplikasi Buku Kas, Azka juga berpendapat jika melakukan pencatatan untuk menghindari kesalahan dan memudahkan pencarian jika terjadi kesalahan. Kenny melakukan pencatatan terhadap modal, pembelian, penjualan, persediaan dan hutang.

Peneliti juga menanyakan kepada seluruh informan terkait sistem penerimaan dan pengeluaran kas karena dua komponen tersebut harus selalu dicatat oleh para pemilik usaha, baik itu bentuk tunai atau kredit. Karena dari pencatatan kas tersebut kita dapat selalu mengendalikan dan mengawasi kegiatan operasional

dan keuangan usaha. Dari jawaban yang diperoleh, seluruh informan menerapkan sistem tunai saat melakukan pengeluaran kas. Untuk penerimaan kas, hanya Kenny saja yang menerapkan sistem kredit. Sementara, informan lain hanya menererapkan penerimaan kas secara tunai baik itu *cash* maupun melalui *transfer*.

Pertanyaan terakhir yang peneliti ajukan kepada seluruh informan mengenai proses akhir pencatatan yakni rekapitulasi pencatatan dan manfaat apa yang diterima para informan setelah melakukan proses pencatatan? Dari jawaban yang diberikan, seluruh informan telah melakukan rekapitulasi terhadap pencatatan yang dilakukan. Afifah menjadwalkan untuk membuat rekapitulasi setiap minggu, Laila membuat rekapitulasi setiap selesai melakukan *Pre Order*. Alvina membuat rekapitulasi pencatatan untuk memudahkan nya mengetahui penerimaan dan pengeluaran kas. Sementara Azka membuat rekapitulasi pencatatan yang sudah tersedia di aplikasi buku kas yang ia gunakan. Kenny membuat rekapitulasi pencatatan setiap selesai batch atau saat persediaan nya sudah habis.

Seluruh informan juga sepakat bahwa menerapkan pencatatan keuangan dapat memudahkan untuk melakukan pengelolaan keuangan, terlebih lagi Azka berpendapat bahwa hal tersebut berpengaruh kepada kualitas kinerja *online shop* kedepan nya. Pencatatan keuangan sangatlah penting dilakukan dalam dunia akuntansi karena memudahkan pengguna untuk mencari laba atau rugi dalam suatu periode dan untuk mengetahui seberapa besar harta dan kewajiban nya. Dari pencatatan keuangan pula maka dapat dilakukan pengelolaan menjadi sebuah laporan keuangan.

Dalam QS.Ar-Rahman ayat 7-9 telah dijelaskan bahwa hal dasar yang harus ada dalam suatu perniagaan ialah berlaku adil. Dalam mencapai keadilan maka diperlukan upaya salah satunya dengan melakukan pencatatan. Pencatatan dapat digunakan sebagai informasi untuk memelihara hak, alat pertanggungjawaban, bahkan pemenuhan keadilan. Pencatatan wajib untuk dilakukan karena dapat dijadikan sebagai pembuktian atas terjadinya transaksi, hal ini dijelaskan dalam QS.Al-Baqarah ayat 282 dan diharapkan dapat menghindari kegiatan manipulasi.

4.2.3.3 Pelaporan Keuangan pada *Online Shop*

Pembahasan terkait dengan pelaporan dalam penelitian ini merupakan kategori ketiga dalam praktik pengelolaan keuangan bagi bisnis *online shop*. Pelaporan merupakan catatan informasi keuangan usaha dalam suatu periode akuntansi yang memberikan gambaran mengenai kinerja dan progress suatu usaha (Hantono, 2018). Pelaporan keuangan ini dapat menggambarkan kondisi pengelolaan keuangan usaha untuk menganalisis prospek usahanya dimasa yang akan datang (Zimmerrer, Thomas, Scarborough, & Wilson, 2009). Selain itu, laporan keuangan sangat berguna dalam kegiatan evaluasi sekaligus dapat dimanfaatkan untuk menciptakan inovasi dalam melakukan pengembangan usaha. Dari hasil kuesioner, seluruh informan telah mempraktikkan pelaporan dalam *online shop* nya, lebih lanjut peneliti menanyakan laporan keuangan apa saja yang anda gunakan dalam menjalankan *online shop* ini?

Dari pemaparan jawaban, seluruh informan dalam penelitian ini belum menerapkan laporan keuangan secara lengkap yakni laporan laba rugi, laporan neraca, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas. Afifah hanya membuat

laporan laba rugi pada *online shop* nya. Laila sudah menggunakan 3 macam laporan keuangan pada *online shop* nya. Alvina hanya menggunakan hasil rekapitulasi pencatatan untuk laporan usahanya. Azka hanya membuat laporan arus kas dan laporan laba rugi sederhana. Kenny menggunakan laporan laba rugi pada *online shop* nya, sisa nya ia membuat laporan secara garis besar mengenai usahanya.

Lanjut peneliti menanyakan apakah laporan keuangan yang diterapkan tersebut membantu para informan dalam menilai kinerja keuangan dan progress usaha? Dari jawaban yang diperoleh, seluruh informan merasa terbantu dengan laporan keuangan, lebih lanjut ke-tiga informan memberikan penjabaran alasannya:

Dengan sedikit tertawa, Alvina menjawab pertanyaan peneliti secara rinci:

“Iya sangat membantu hehe, karena dengan adanya laporan keuangan kita dapat mengendalikan pergerakan online shop. Dan ketika keuangan sangat baik mempengaruhi jumlah persediaan yang akan kita restock”

Azka memaparkan kembali bahwa laporan keuangan nya sangat penting untuk progress usaha nya sendiri, karena setiap target penjualan nya pun dilihat dari penjualan yang lalu. Berikut jawaban dari Azka:

“Membantu banget sih, karna kan aku juga menentukan target penjualan dilihat dari bulan sebelumnya jadi gaboleh kurang dari bulan sebelumnya, makanya itu bikin progress online shop ku ini maju dan berkembang”

Kenny menjawab dengan rinci dan sigap sembari sesekali berfikir mengenai apa yang pernah ia lakukan:

“Iya banget. Karna kita bisa tau misal laporan keuangan mengindikasikan laba yang banyak gitu. bisa mengevaluasi content kita, ohh mood penjualan tuh kayak gini, customer tuh suka yang kayak gini, hype nya lagi kayak gini lebih mudah aja kalo ada laporan keuangan nya.”

Laporan keuangan bagi suatu usaha memang merupakan hal yang penting dan vital. Karena dalam laporan keuangan terdapat berbagai informasi yang dapat digunakan untuk pengguna nya dalam menjalankan suatu usaha. Laila dan Afifah berpendapat bahwa laporan keuangan dapat mempermudah menilai kinerja keuangan pada *online shop* nya. Alvina menggunakan laporan keuangan untuk melihat pergerakan *online shop* nya. Azka menentukan target penjualan berdasar dari laporan keuangan periode sebelumnya sehingga itu yang membuat *online shop* nya terus berkembang. Sementara, Kenny terbantu dengan adanya laporan keuangan untuk menentukan langkah selanjutnya untuk kembali menjalankan *online shop* nya.

Pelaporan yang diterapkan oleh seluruh informan merupakan laporan keuangan sederhana dengan begitu laporan keuangan dapat disebut juga sebagai ringkasan informasi keuangan. Dari lima informan dalam penelitian ini, hanya satu informan yang belum membuat laporan keuangan pada *online shop* nya. Namun, seluruh informan telah menyadari betapa pentingnya dan terbantu dengan menerapkan laporan keuangan karena mereka dapat memperoleh informasi yang digunakan untuk mengembangkan *online shop* nya. Pelaporan keuangan dalam Islam dapat digunakan untuk pengambilan keputusan, karena didalamnya terdapat informasi-informasi yang diperlukan. Seperti yang tertera dalam QS.Al-Imran ayat 190 manusia tidak diberi pengetahuan tentang masa yang akan datang, sehingga pengambilan keputusan dilakukan melalui informasi yang diperoleh sebelumnya.

4.2.3.4 Praktik Pengendalian Keuangan pada *Online Shop*

Pembahasan terkait dengan pengendalian dalam penelitian ini merupakan kategori terakhir dalam praktik pengelolaan keuangan bagi bisnis *online shop*. Pengendalian dapat dikatakan sebagai tindakan inisiatif yang diambil untuk mengendalikan usaha agar tetap sesuai dengan tujuan yang diinginkan (Supriyono, 2018). Dalam akuntansi, pengendalian keuangan merupakan salah satu faktor keberhasilan suatu usaha. Pengendalian keuangan dapat dilakukan dengan pemeriksaan fisik maupun pemeriksaan laporan keuangan, oleh sebab itu pertanyaan yang diajukan oleh peneliti yaitu pengendalian apa saja yang anda lakukan setelah menerapkan ketiga tahap pengelolaan keuangan sebelumnya pada *online shop* ini?

Sebelumnya, Afifah telah menjelaskan pada peneliti pengalaman nya untuk meminimalisir pengeluaran dengan membeli bahan-bahan yang lebih murah namun memiliki kualitas yang sama, berikut jawaban nya:

“Kalo aku buat keuangan sih iya pasti ngelakuin pemeriksaan berkala. Ya kalo tadi misalnya over budget kita minimalisir aja pengeluaran nya”

Laila menuturkan jawaban sambil sesekali berfikir pengalaman melakukan pengendalian pada *online shop*nya:

“Kalo saya pribadi, pemeriksaan berkala saya melakukan. Untuk pengendalian yang saya lakukan lebih ke biaya operasional. Pengendalian yang saya lakukan adalah me-review apa biaya yang menurut saya tidak wajar, dan dari situ bisa langsung di tindaklanjuti untuk kedepan nya”

Alvina terlihat berfikir sejenak untuk kemudian menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti secara rinci:

“Kalo pemeriksaan berkala biasanya seperti mengecek berapa pengeluaran serta pemasukan setiap bulannya serta laba yang kita peroleh dari hasil penjualan udah sesuai sama perencanaan belum, untuk rekap nya itu iyaa di cek untuk tau apa ada penambahan atau pengurangan stock, sama orderannya udah pada bayar apa belum.”

Sambil tertawa Azka menjawab pertanyaan dari peneliti, dan tanpa diminta ia memberikan penjelasan nya juga mengenai pengalaman yang pernah ia alami:

“Pemeriksaan berkala selain evaluasi juga setiap minggu atau 2 minggu ngecek juga. Jadi pengendalian nya kita pasti harus cari tau masalah yang muncul, biasanya kita itung ulang lagi semua dari hasil rekap.”

Kenny menjawab pertanyaan peneliti sambil sesekali tertawa:

“Meriksa uang ya pasti secara berkala, karna kan yang bawa uang kan aku. Pernah sih mba yang pertama kali itu rugi, yaudah kita let it flow aja. Setelah itu ya kita evaluasi, dan make it better aja”

Seluruh informan telah melakukan pemeriksaan keuangan nya secara berkala, pemeriksaan keuangan secara berkala merupakan pengelolaan keuangan sederhana yang dapat dilakukan oleh para pemilik bisnis (Kuswadi, 2005). Pengendalian sendiri dalam akuntansi merupakan salah satu faktor utama keberhasilan dalam usaha hal tersebut dikarenakan pengendalian memuat informasi-informasi mengenai kegiatan operasi maupun keuangan usaha, tak terkecuali pada *online shop*.

Pengendalian digambarkan seluruh informan berdasarkan pengalaman yang mereka lakukan dalam *online shop* nya. Laila dan Afifah memiliki pengalaman yang serupa mengenai *over budget* yang tidak sesuai dengan perencanaan yang mereka buat, mereka melakukan pengendalian dengan meminimalisir biaya untuk kedepan nya. Alvina menjelaskan bahwa pemeriksaan keuangan secara berkala di lakukan setiap bulan berdasarkan hasil penjualan nya. Sementara, Azka melakukan

pemeriksaan secara berkala pada saat evaluasi dan waktu yang tak ditentukan guna menemukan atau menghindari kesalahan dalam kegiatan operasional usahanya. Sementara pengendalian yang dilakukan Kenny yakni dengan mengevaluasi kesalahan yang terjadi agar menjadi lebih baik kedepannya.

Pengendalian dalam Islam terdapat dalam QS.An-Nisa ayat 1 yang mana pengendalian diperlukan untuk mengetahui kejadian yang sebenarnya dengan perencanaan maupun ketentuan yang sebelumnya telah dibuat didalam pengendalian juga terdapat informasi mengenai petunjuk yang tepat untuk melanjutkan perencanaan yang semula telah ditetapkan.

4.2.4 Sintetis Makna Pengelolaan Keuangan pada *Online Shop* untuk Keberlangsungan Usaha

Penarikan esensi makna pengelolaan keuangan pada *online shop* untuk keberlangsungan usaha diambil dari praktik pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh para informan berdasar data penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya. Pada pembahasan “makna pengelolaan keuangan bagi pemilik *online shop*” diperoleh pemahaman informan mengenai pengelolaan keuangan dan pada pembahasan “praktik pengelolaan keuangan pada *online shop*” diperoleh pengalaman informan mempraktikkan pengelolaan keuangan. Pemahaman dan pengalaman tersebut memunculkan kesadaran para informan akan manfaat melakukan praktik pengelolaan keuangan yang kemudian membentuk makna pengelolaan keuangan.

Seluruh informan telah menerapkan praktik pengelolaan keuangan yang berupa proses perencanaan, pencatatan, pelaporan dan pengendalian. Afifah memahami pengelolaan keuangan sebagai pengelolaan modal, Laila memahami pengelolaan keuangan sebagai kemampuan untuk mengelola kinerja keuangan, Alvina memahami pengelolaan keuangan sebagai kemampuan mengelola transaksi usaha, Azka memahami pengelolaan keuangan dapat digunakan untuk meminimalisir masalah, dan Kenny memahami pengelolaan keuangan digunakan untuk mengetahui siklus keuangan usaha nya.

Dalam pengalaman Afifah, pada saat melakukan evaluasi ia mendapati penjualan nya tidak mencapai target sehingga ia melakukan pengendalian dari informasi yang ia peroleh saat melakukan pengelolaan keuangan. Selanjutnya informan Laila, dalam pengalaman nya ia menggunakan pengelolaan keuangan sebagai dasar untuk mengembangkan usaha yang informasi nya diperoleh dari kinerja keuangan pada pelaporan. Pada pengalaman Alvina, ia menggunakan pengelolaan keuangan untuk mengendalikan pergerakan *online shop* karena baginya ketika keuangan usaha sehat maka ia dapat terus menambah jumlah persediaan untuk terus meningkatkan usahanya, selain itu ia juga memantau keuangan usahanya agar memaksimalkan nilai usaha dan bertahan dalam segala situasi pasar. Sementara pada informan Azka, pengelolaan keuangan sangat diperlukan untuk menemukan dan menghindari masalah yang dapat mengancam keberlangsungan usahanya. Terakhir pada Kenny dalam pengalaman nya yang pernah mengalami kerugian, pengelolaan keuangan ia butuhkan untuk mengambil

langkah yang tepat dan memantau siklus keuangan usaha untuk menghindari hal yang tidak diinginkan dapat terulang kembali.

Pengelolaan keuangan dipahami oleh para Informan dengan sudut pandang yang beragam karena perbedaan latar belakang. Kesadaran akan makna pengelolaan keuangan berdasarkan manfaat diperoleh seluruh informan ketika mempraktikkan langsung proses pengelolaan keuangan pada bisnis *online shop* nya. Makna yang terkandung dalam praktik pengelolaan keuangan oleh para pemilik bisnis *online shop* untuk keberlangsungan usaha nya mengarah pada pemenuhan informasi usahayang kemudian dipraktikkan sesuai dengan kebutuhan masing-masing informan.

Pengelolaan keuangan merupakan kebutuhan yang penting bagi para informan karena berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha *online shop* nya. Pengelolaan keuangan mampu digunakan untuk mempersiapkan dana kegiatan operasional usaha, memudahkan informan dalam menemukan kesalahan atau meminimalisir masalah, mengukur pengeluaran informan agar terhindar dari pengeluaran yang berlebihan, serta mampu membantu dalam pengambilan keputusan agar potensi keuangan yang ada dapat digunakan secara optimal. Sehingga, pengelolaan keuangan dapat membantu keberlangsungan usaha jika penerapannya dapat terjaga agar suatu usaha dapat mencapai tujuan nya jika dikelola dengan baik. Sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Shaferi & Handayani, 2014) yang hasilnya menyatakan bahwa pengelolaan keuangan dapat menggambarkan potensi dan keberlangsungan usaha.

Mempertahankan keberlangsungan usaha merupakan hal wajib yang harus dijaga oleh pemilik bisnis, hal ini sejalan dengan QS.Al-Isra ayat 18-19 dimana dalam setiap bisnis harus mengutamakan visi masa depan, artinya umat Muslim yang memiliki bisnis harus berorientasi pada masa depan usaha nya dengan selalu mempertahankan selain hanya mengandalkan keuntungan semata. Selain itu, mempertahankan keberlangsungan usaha juga diperlukan demi kemaslahatan bersama. Pastilah usaha tersebut memberikan manfaat tidak hanya bagi pemiliknya namun juga pihak-pihak lain, hal ini terkandung dalam QS.At-Taubah ayat 111.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pengelolaan keuangan yang dipraktikkan oleh para informan berupa perencanaan, pencatatan, pelaporan dan pengendalian. Perencanaan keuangan dilakukan dengan mempersiapkan dana operasional guna mencapai tujuan jangka panjang *online shop*. Pencatatan yang dilakukan yakni berupa penjualan, pembelian, persediaan, biaya operasional, pesanan dan hutang. Laporan keuangan yang digunakan antara lain laporan laba rugi, laporan arus kas, neraca, rekapitulasi penjualan dan pembelian. Pengendalian dilakukan dengan pemeriksaan keuangan secara berkala dan bergantung daripada kejadian yang dialami. Makna yang terkandung dalam praktik pengelolaan keuangan untuk keberlangsungan usaha para informan mengarah pada pemenuhan informasi usaha dan dipraktikkan sesuai dengan kebutuhan. Keberlangsungan usaha *online shop* dapat ditinjau dari praktik pengelolaan keuangan yang dilakukan, karena pengelolaan keuangan dapat mengoptimalkan keuangan usaha secara efisien dan memuat informasi yang memberi kemudahan dalam pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan usaha.

5.2 Saran

Saran yang dapat diajukan oleh peneliti berdasarkan kesimpulan penelitian ini ialah bagi para pemilik bisnis *online shop* diharap dapat memperdalam kembali pemahaman mengenai pengelolaan keuangan baik itu proses perencanaan, pencatatan, pelaporan dan juga pengendalian secara lebih luas dan menyeluruh. Pengelolaan keuangan sederhana yang telah dipraktikkan diharap dapat

dikembangkan kembali agar dalam pelaksanaan nya semakin memudahkan para pemilik bisnis *online shop* untuk mengembangkan usaha karena bagaimana pun daya saing akan terus meningkat seiring dengan perkembangan waktu. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti topik sejenis diharapkan dapat mengembangkan secara lebih mendalam serta meningkatkan subjek dan objek penelitian guna memberikan informasi dan pandangan yang lebih akurat dan lebih detail mengenai topik penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim dan terjemahan.

Abidin, F. (2020, 11 4). *Berkah di Tengah Pandemi, Penjualan e-Commerce Meningkat Lima Kali Lipat*. Retrieved from idxchannel.com: <https://www.idxchannel.com/market-news/berkah-di-tengah-pandemi-penjualan-e-commerce-meningkat-lima-kali-lipat>

Aisyah, S., & dkk. (2020). *Manajemen Keuangan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

al-Jaziriy, A. (1996). *Kitab al-Fiqh'ala Mazhahib al-Arba'ah*, Juz II. Beirut: Dar al-Fikr.

Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Auken, V. &. (1993). A Factor Analytic Study of The Preceived Causes of Small Business Failure. *Journal of Small Business Management*. Vol. 31.

Dutot, V., & Litchy, J. (2019). The Role of Social Media in Accelerating the Process of Acculturation to the Global Consumer Culture: An Empirical Analysis. *International Journal of Technology and Human Interaction (IJTHI) Vol.15, Issue.1* , 65-84.

E.Mulyasa. (2002). *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep Strategi dan Implementasi*. Bandung: Rosda Karya.

Falih, M. S., Rizqi, R. M., & Ananda, N. A. (2019). Pengelolaan Keuangan dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus pada UMKM Madu Hutan Lestari Sumbawa). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol.2 No.1* .

Febrianty, N., & Dzakiyah, K. (2019). Analisis Pengelolaan Keuangan Islam pada Pelaku Usaha Kecil Bisnis Online Anggota Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (HIPMI PT UINSA). *el-Qist Vol.9 No.2*.

- Finto, N. L. (2014). Understanding The Barriers to Online Shipping Among Indian Consumers . *Journal of Research in Humanities, Arts and Literature Vol.2 Issue 3, August*.
- Hafni, D. A. (2017). Studi Fenomenologi: Praktik Dan Makna Akuntansi Bagi Wirausahawan Difabel Netra Pada Usaha Mikro. *Jurnal Ilmiah Akuntansi: Kompartemen*, 82-97.
- Hanafi, M. (2016). *Manajemen Keuangan (2nd ed)*. Yogyakarta: BPFE.
- Hanggara, A. (2019). *Pengantar Akuntansi*. Surabaya: CV.Jakad Publishing.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio*. Sleman: Penerbit CV Budi Utama.
- Henny, S. A. (2019). *Praktik Pengelolaan Keuangan Wirausaha Pemula*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Horne, J. C., & Machowicz, J. M. (2012). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Irwantoko, D. A. (2012). *Online Shop*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Jogiyanto. (2004). *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPFE.
- Jothi, C., & Gaffoor, A. (2017). Impact of Social Media in Online. *Journal on Management Studies*. 3. , 576-586.
- Jubilee, E. (2011). *Step by Step HTML5* . Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Juju, D., & Maya, S. (2010). *Cara Mudah Buka Toko Online dengan Wordpress dan WP E-commerce*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Kaharti, E., Artati, D., & Susilowati, I. (2020). Analisis Kompetensi Pengelolaan Keuangan UMKM dalam Upaya Optimalisasi Laba,Pengembangan Usaha

untuk Menciptakan Going Concern dalam Kompetisi Bisnis (Studi Kasus pada UMKM Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah). *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan) Vol.5 No.1* .

Kariyoto. (2018). Manajemen Keuangan: Konsep dan Implementasi. Malang : Universitas Brawijaya Press.

Karjaluoto. (2008). A Primer in Sosial Media. *A Smash LAB White Paper*, 2.

Kasmir. (2010). Pengantar Manajemen Keuangan. In F. S. Mishkin, *The Economics of Money, Banking and Financial Markets* . Jakarta: Kencana Prenda Media Group.

Kriyantono, R. (2010). *Teknik Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.

Kuswadi. (2005). Meningkatkan Laba melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Laksono, S. (2013). Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi dari Metodologi ke Metode. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Layyinaturobbaniyah, & Muizu, W. O. (2017). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro di Desa Purwadadi Barat dan Pasir Bungur Kabupaten Subang. *Pekbis Jurnal*, Vol.9 No.2, Juli, 92.

Martin, D. (2020). *Cara Membuat Pesan Promosi di Whatsapp*. Jakarta: digimind.id.

Marzuki. (2000). Metodologi Riset. Yogyakarta: PT. Prasetia Widia Pratama.

Maulana, S., & dkk. (2020). Pengelolaan Keuangan Bisnis Online Menggunakan Telepon Pintar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.

Mc.Mahon, R. a. (1994). Financial reporting and analysis practices in Small Enterprises : Their association with growth rate and financial performance. *Journal of Small Business, USA*. Vol. 32. No. 1.

- Moleong, J. L. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nisrina, M. (2015). *Bisnis Online, Manfaat Media Sosial Dalam Meraup Uang*. Yogyakarta: Kobis.
- Poerwandari, E. K. (1998). *Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Psikologi*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Prasetio, A. (2012). *Buku Pintar Pemrograman Web*. Jakarta: Mediakita.
- Purba, D. S., & dkk. (2021). *Manajemen Keuangan UMKM*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Puspaningtyas, Z. (2017). Pembudayaan Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi bagi Pelaku Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Akuntansi* 21(3), 361-372.
- Rachmawati. (2017). Studi Fenomenologi atas Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual pada Badan Layanan Umum Daerah RSUD. Dr Saiful Anwar Malang. *Tesis Universitas Brawijaya Malang*.
- Saadah, N. (2018). Perencanaan Keuangan Islam Sederhana dalam Bisnis e-Commerce pada Pengguna Online shop. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* Vol.9 No.1, 105-128.
- Scoot, D. (2013). *The New Rule of Maketing & PR: How to Use Social Media, Online Video, Mobile Applications, Blogs, News Releases, & Viral Marketing to Reach Buyers Directly*. New Jersey: John W iley & Sons, Inc.
- Shaferi, I., & Handayani, S. R. (2014). Identifikasi Pengelolaan Keuangan terhadap Peluang Usaha Online. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis*.
- Sharma, N. V., & Khattri, V. (2013). Study Of Online Shopping Behavior And Its Impact On Online Deal Websites. *Asian Journal Of Management Reseach* Vol.3, Issue 2.

- Shergill, G. S. (2005). Web Based Shopping: Consumers, Attitude Towards Online Shopping in New Zealand. *Journal of Electronic Commerce Research Vol.6 No.2*.
- Siregar, R. T., & dkk. (2020). Manajemen Bisnis. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Stats, I. W. (2020). *Internet World Stats Usage and Population Statistics* . Retrieved from internetworldstats.com.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, U. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Suhendro, S. (2007). Auditing E-commerce: Proses Pengumpulan dan Validasi Bukti Audit. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol.12 No.1*, Januari: 91-105.
- Sundjaja, I. B. (2003). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Supriyono, R. (2018). *Akuntansi Keperilakuan* . Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Taprial, V., & Kanwar, P. (2012). Understanding Social Media. London: Ventus Publishing ApS.
- Taqiyudin, A. B. (n.d.). *Kifayat al-Akhyar*. Bandung: Al-Ma'aruf.
- Verdú, F. R.-s.-t. (2015). Firm survival : The role of incubators and business characteristics. *Journal of Business Research.68(4)*, 793-796.

- Wardi, J., Putri, G. E., & Liviawati. (2020). Pentingnya Penerapan Pengelolaan Keuangan Bagi UMKM. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis Vol.17 No.1* , 56-62.
- Wicaksono, Y. (2008). *Membangun Bisnis Online dengan Mambo*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Wikan, P. (2009). *Blog-Preneur: Menjadi Enterpreneur dan Mengembangkan Bisnis lewat Blog*. Jakarta: Bukunee.
- Winerungan, R. R. (2020). Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Pengelolaan Keuangan Sederhana untuk Usaha Kecil di Kelurahan Wanea Kota Manado. *Jurnal ABDIMAS Vol.13 No.2 Agustus*.
- Yuhertiana, I. (2009). *Panduan Penelitian Kualitatif Bagi Pemula*. Surabaya: Eureka Smart Publishing.
- Yusuf, M. d. (2012). *1 Jam Membuat Toko Online dengan Joomla-Virtuemart*. Yogyakarta: Expert.
- Zadjuli, S. I. (2004). Etika Sebagai Landasan Moral Pembangunan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal UNISIA UII Yogyakarta*.
- Zandra, R. A. (2018). Memaknai Praktik Akuntansi bagi Online shop. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol.8 No.2*.
- Zimmerer, Thomas, W., Scarborough, N. M., & Wilson, D. (2009). *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management, 5th ed.* Jakarta: Salemba Empat.

LAMPIRAN

Lampiran 1

BIODATA PENELITIAN

Nama Lengkap : Ainurfirza Dwi Alvianti
 Tempat, tanggal lahir : Bekasi, 19 Oktober 1999
 Alamat Asal : Jl. Asem Baris Gg.VIII No.25 RT 01 RW 04
 Kebon Baru, Tebet, Jakarta Selatan
 12830
 Alamat Kos : Jl. Joyosuko Metro Gg.2B
 Merjosari, Lowokwaru, Kota Malang
 Telepon/HP : 081930400824
 E-mail : alvianfirzaai@gmail.com

Pendidikan Formal

2004 – 2005 : TK Putradarma
 2005 – 2011 : SDIT Al-Fidaa
 2011 – 2014 : SMPN 1 Tambun Selatan
 2014 – 2017 : SMAN 1 Jekulo Kudus
 2017 – 2021 : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas
 Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2017 – 2018 : Ma'had Sunan Ampel Al-Aly UIN Maulana Malik
 Ibrahim Malang
 2017 – 2018 : Program Pengembangan Bahasa Arab (PPBA)
 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
 2018 – 2019 : Program Pengembangan Bahasa Inggris (PPBI)
 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pengalaman Organisasi

- Anggota Lembaga Semi Otonom (LSO) Sanggar Tari Srikandi tahun 2017-2020
- Anggota Keluarga Mahasiswa Jabodetabek Raya tahun 2017-2021
- Anggota Himpunan Mahasiswa Malang Kudus tahun 2017-2020

Aktivitas dan Pelatihan

- Peserta Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) UIN Maliki Malang pada 14-15 Agustus 2017
- Peserta Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) Fakultas Ekonomi 2017 UIN Maliki Malang pada 16-17 Agustus 2017
- Peserta Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) Jurusan Akuntansi pada 24 Agustus 2017
- Peserta Sosialisasi Manasik Haji untuk Mahasantri Pusat Ma'had Al-Jami'ah Tahun 2017/2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Peserta Seminar Nasional "Build Your Digital Business and be Millenia Entrepreneur" oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang pada 18 November 2017
- Seminar Nasional Manajemen Fiesta "Be Creative in Your Passion" pada 25 November 2017
- Peserta Kunjungan Study Profesi Akuntan ke IAI Wilayah Jawa Timur pada 4 September 2018
- Peserta Visiting Company dengan tema : "Meningkatkan Pengetahuan dan Informasi Mengenai Dunia Industri dan Keuangan" oleh HMJ Akuntansi pada 4 September 2018
- Peserta Manajemen Fiesta (Manfest) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada 4 November 2018
- Peserta Seminar Nasional "Implementasi Akuntansi Syariah di Era Fintech" pada 9 November 2018
- Peserta Kuliah Tamu "Membangun Marketing Communication di Era Revolusi Industri 4.0" pada 28 Maret 2019
- Participant In English Exposure and English Program Socialization 2019 by English Language Center UIN Maliki Malang at 24-30 April 2019
- Appreciation as The 3rd Winner of Carnival Competition In English Exposure and English Program Socialization at 24-30 April 2019
- Participant in the Program of Cultural & Trade Between Indonesia and Malaysia Collaboration with Ministry of Tourism, Arts and Culture, Malaysia at 4 September 2019

- Peserta Pelatihan Kewirausahaan oleh Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang pada 18 November 2019
- Peserta Seminar “Pasar Modal Syariah sebagai Penggerak Roda Ekonomi di Era Disrupsi” oleh Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang pada 21 November 2019
- Peserta Seminar Online Internasional dengan tema “Spirit Discussion of the Middle East Movement” tahun 2020
- Training of Statistics Software at Research and Statistical Laboratory Faculty of Economics Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang at 17th April 2020
- Peserta Diskusi Online Sobot Inspirasi dengan Tema “Be More Productive and Achieve Your Dream” pada 13 Juni 2020
- Peserta Program Akuntansi MYOB Fakultas Ekonomi UIN Malang pada 11 Juli 2020
- Peserta Pelatihan Perpajakan Online Tax Planning & Pandemic “How to Manage Tax Planning with Zero Risk” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada 7 Agustus 2020
- Piagam Penghargaan Partisipasi Upacara Peringatan Hari Ulang Tahun ke-75 Kemerdekaan Republik Indonesia Tahun 2020 Melalui Video Conference pada 17 Agustus 2020
- Webinar Penguatan Kompetensi Sumber Daya Manusia di Lingkungan Pesantren di Indonesia oleh Halal dan Thayyib Center LP2M UIN Malang pada 23 September 2020
- Participant at Kelas Cicil-Bulan Inklusi Keuangan Webinar “How to Manage Finance For Your Future Dreams” by Cicil Ambassador Malang at 23th October 2020
- Webinar Nasional EL-MUHASABA “How To Change Skripsi To Article” UIN Maliki Malang pada 9 November 2020
- Peserta Webinar Nasional Economic Festival 2020 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang “Membangun Strategi Ekonomi Kreatif di Masa Pandemi” pada 22 November 2020

Lampiran 2

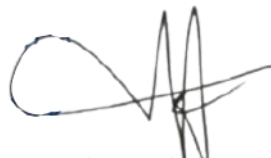
BUKTI KONSULTASI

Nama : Ainurfirza Dwi Alvianti
 NIM/Jurusan : 17520101/ Akuntansi
 Pembimbing : Sulis Rochayatun, M.Akun., Ak., CA., CMA, CSRA
 Judul Skripsi : Memaknai Praktik Pengelolaan Keuangan *Online Shop*
 Untuk Keberlangsungan Usaha (Studi pada Mahasiswa
 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	2 September 2020	Pengajuan Outline	
2.	31 Oktober 2020	Proposal Skripsi	
3.	20 Februari 2021	Revisi dan ACC Proposal Skripsi	
4.	8 Maret 2021	Seminar Proposal	
5.	15 Maret 2021	ACC Proposal Skripsi	
6.	01 Mei 2021	Skripsi Bab 4-5	
7.	20 Juni 2021	Revisi dan ACC Skripsi	
8.	25 Juni 2021	Ujian Skripsi	
9.	5 Juli 2021	ACC Skripsi	

Malang, 5 Juli 2021

Mengetahui:
 Ketua Jurusan Akuntansi,



Dr. Hj. Nanik Wahyuni, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 19720322 200801 2 005

Lampiran 3

KUESIONER PENELITIAN

Email :

Nama Informan :

NIM :

Fakultas :

Jurusan :

Jenis Online Shop :

Nama Online Shop :

Instagram / WA Online Shop :

Tahun Berdiri :

PERENCANAAN

No	Pernyataan	Score				
		1	2	3	4	5
1	Anda membuat perencanaan keuangan terhadap <i>online shop</i> yang anda miliki					
2	Anda membuat perencanaan terhadap modal awal sebelum mendirikan online shop					
3	Anda membuat perencanaan dalam penjualan online shop					
4	Anda membuat perencanaan laba					
5	Anda membandingkan perencanaan yang telah dibuat dengan kenyataan					
6	Anda membuat cadangan kas tak terduga untuk pengeluaran usaha					
7	Anda melakukan pemisahan kepentingan keuangan pribadi dengan usaha online shop					
8	Anda melakukan perencanaan keuangan untuk jangka panjang					
9	Perencanaan Keuangan Lainnya					

PENCATATAN

No	Pernyataan	Score				
		1	2	3	4	5
1	Anda melakukan pencatatan terhadap transaksi penjualan yang anda miliki					
2	Anda melakukan pencatatan terhadap transaksi pembelian					
3	Anda melakukan pencatatan terhadap biaya operasional					
4	Anda melakukan pencatatan terhadap persediaan barang					
5	Anda melakukan pencatatan secara manual					
6	Anda membuat rekapitulasi terhadap pencatatan yang telah dilakukan					
7	Pencatatan operasional usaha yang anda lakukan dapat membantu dalam pengelolaan keuangan					
8	Pencatatan keuangan lainnya					

PELAPORAN

No	Pernyataan	Score				
		1	2	3	4	5
1	Anda membuat laporan keuangan usaha					
2	Anda membuat laporan neraca					
3	Anda membuat laporan laba rugi					
4	Anda membuat laporan arus kas					
5	Anda rutin membuat laporan keuangan usaha					
6	Anda menggunakan laporan keuangan tersebut untuk menilai progress usaha					
7	Pelaporan Keuangan Lainnya					

PENGENDALIAN

No	Pernyataan	Score				
		1	2	3	4	5
1	Anda melakukan pengendalian keuangan usaha					
2	Anda melakukan pemeriksaan keuangan secara berkala					
3	Pengendalian keuangan lainnya					

Lampiran 4

PERTANYAAN WAWANCARA

Nama Narasumber:

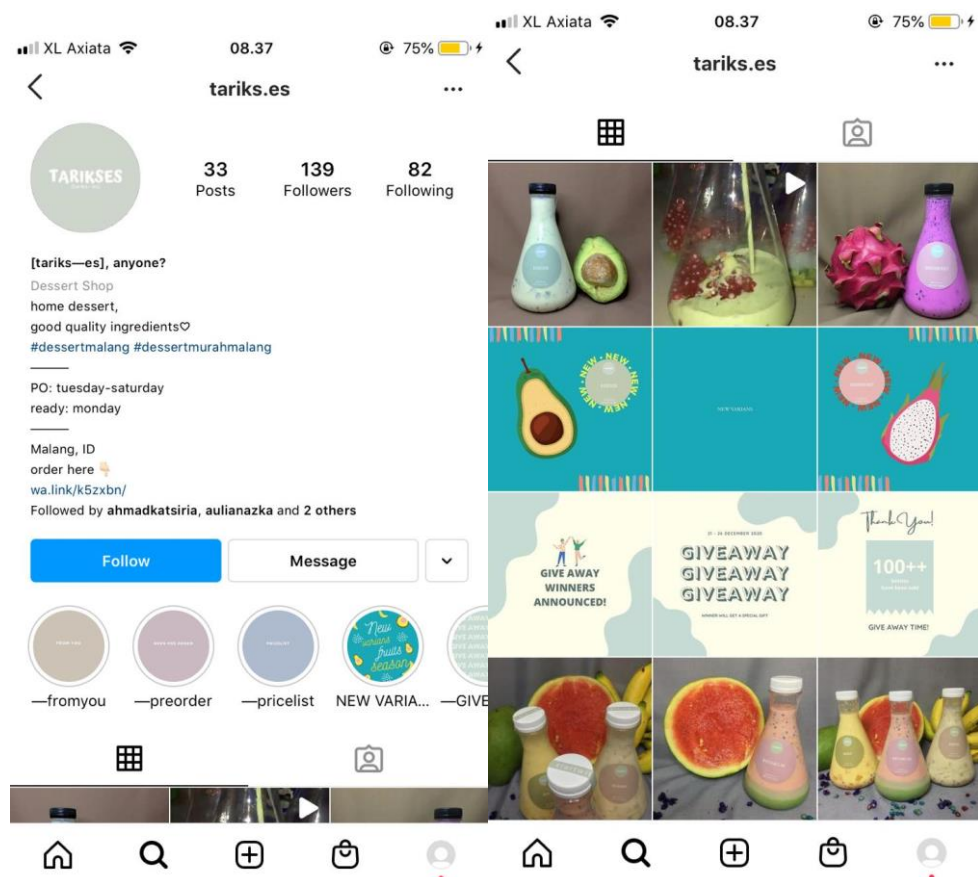
Nama Online shop:

1. Sejak berapa lama anda memulai bisnis *online shop* ini?
2. Produk apa saja yang dijual pada bisnis online shop anda?
3. Apa saja media sosial yang anda gunakan untuk memasarkan produk anda?
4. Mengapa anda memilih menjalankan bisnis online shop disela-sela aktivitas sebagai mahasiswa?
5. Bagaimana anda mendapatkan sumber dana atau modal awal sebelum memulai online shop ini?
6. Apa yang anda ketahui tentang pengelolaan keuangan?
7. Apakah anda melakukan perencanaan keuangan dalam mengelola bisnis online shop ini?
8. Bagaimana perencanaan yang anda lakukan untuk bisnis online shop ini?
9. Bagaimana anda menentukan jumlah persediaan produk setiap bulannya?
10. Bagaimana anda menentukan jumlah target penjualan produk setiap bulannya?
11. Apakah anda melakukan evaluasi terhadap perencanaan yang telah dilakukan?
12. Apa yang anda ketahui tentang pencatatan dan biasanya apa saja yang dicatat dalam usaha anda?
13. Bagaimana proses penerimaan kas atau penjualan dan pengeluaran kas atau pembelian yang diterapkan dalam usaha online shop anda? (tunai/kredit)
14. Bagaimana anda mengelola biaya operasional dalam usaha online shop anda?
15. Bagaimana anda mengelola persediaan dalam usaha online shop anda?
16. Apakah anda membuat rekapitulasi pencatatan?
17. Apakah dengan proses pencatatan yang di terapkan dapat memudahkan pengelolaan keuangan bisnis online shop anda?
18. Apa yang anda ketahui tentang pelaporan atau membuat laporan keuangan?
19. Laporan keuangan apa saja yang anda gunakan dalam menjalankan bisnis online shop ini?
20. Apakah laporan keuangan yang diterapkan dapat membantu anda dalam menilai kinerja keuangan dan progress dari online shop anda?
21. Apa yang ada ketahui tentang pengendalian?
22. Apakah anda melakukan pemeriksaan keuangan secara berkala?
23. Pengendalian seperti apa yang anda lakukan setelah menerapkan ketiga tahap pengelolaan keuangan dari online shop anda?
24. Menurut anda, apakah melakukan pengelolaan keuangan untuk usaha online shop penting untuk dilakukan?

Lampiran 5

DOKUMENTASI

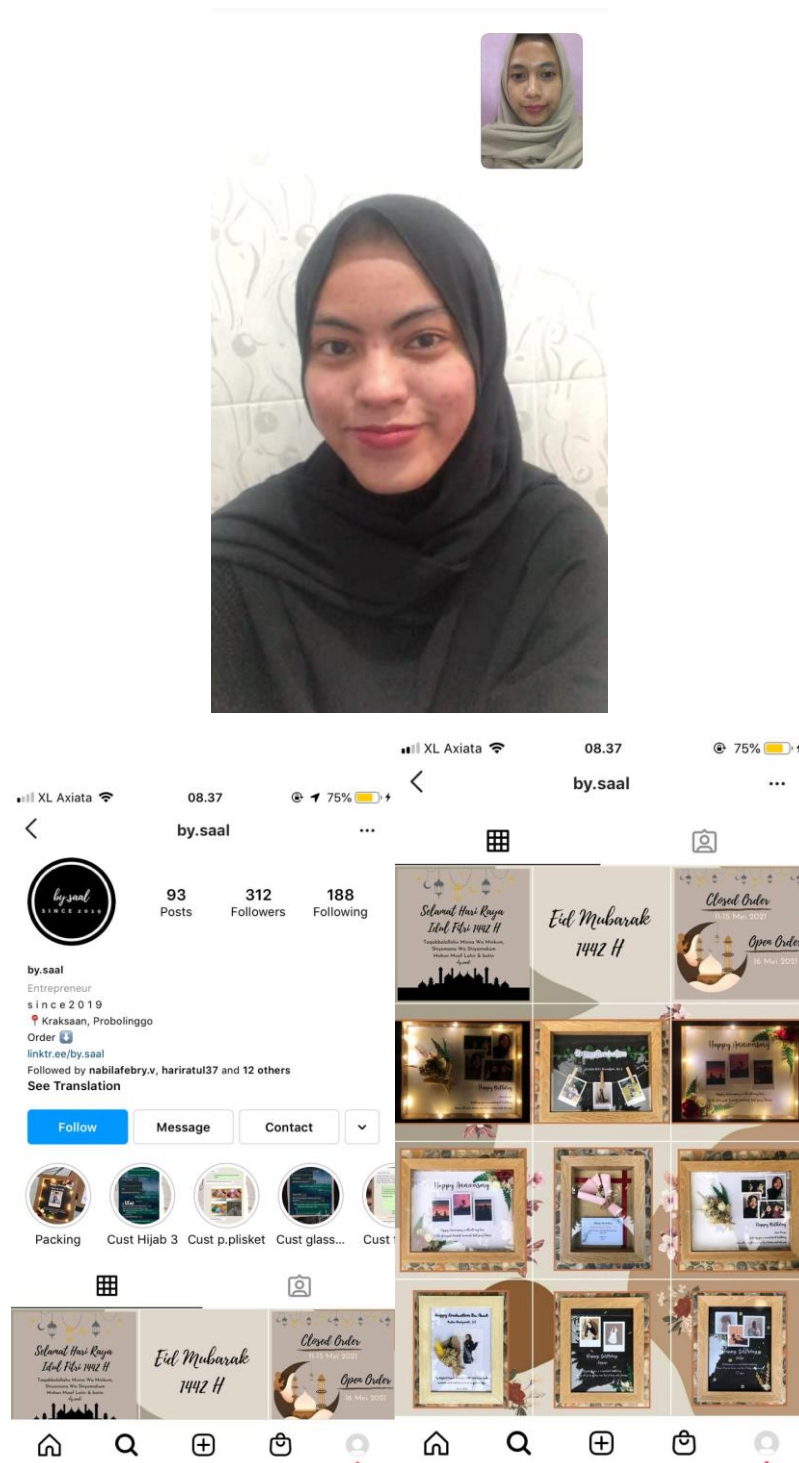
Dokumentasi saat wawancara dengan Informan 1 (Afifah)



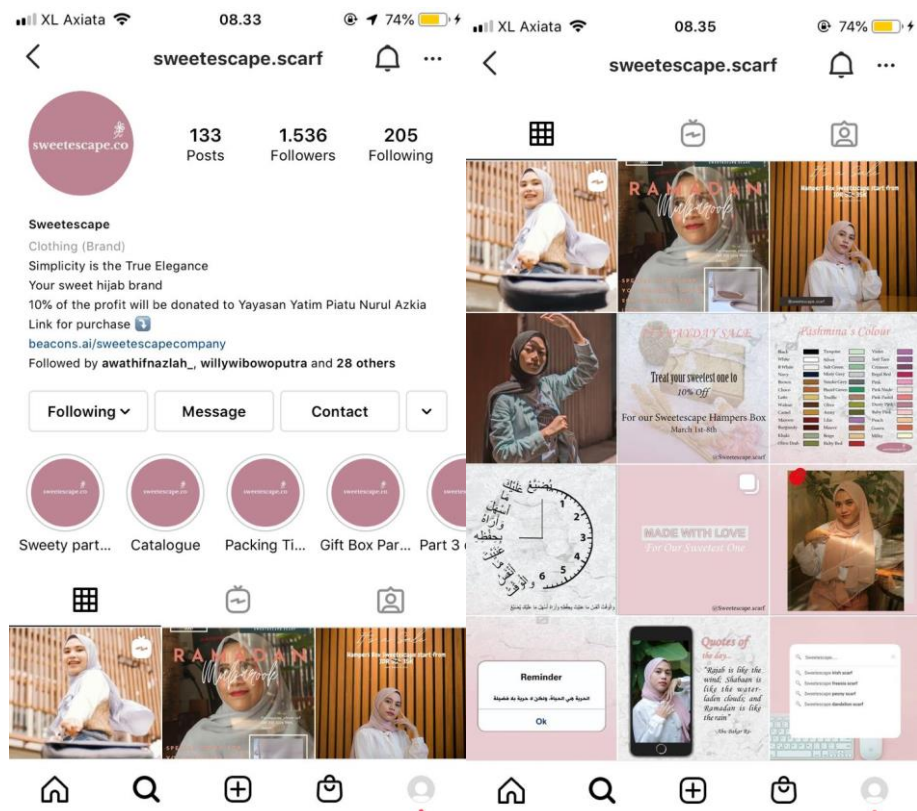
Dokumentasi saat wawancara dengan Informan 2 (Laila)



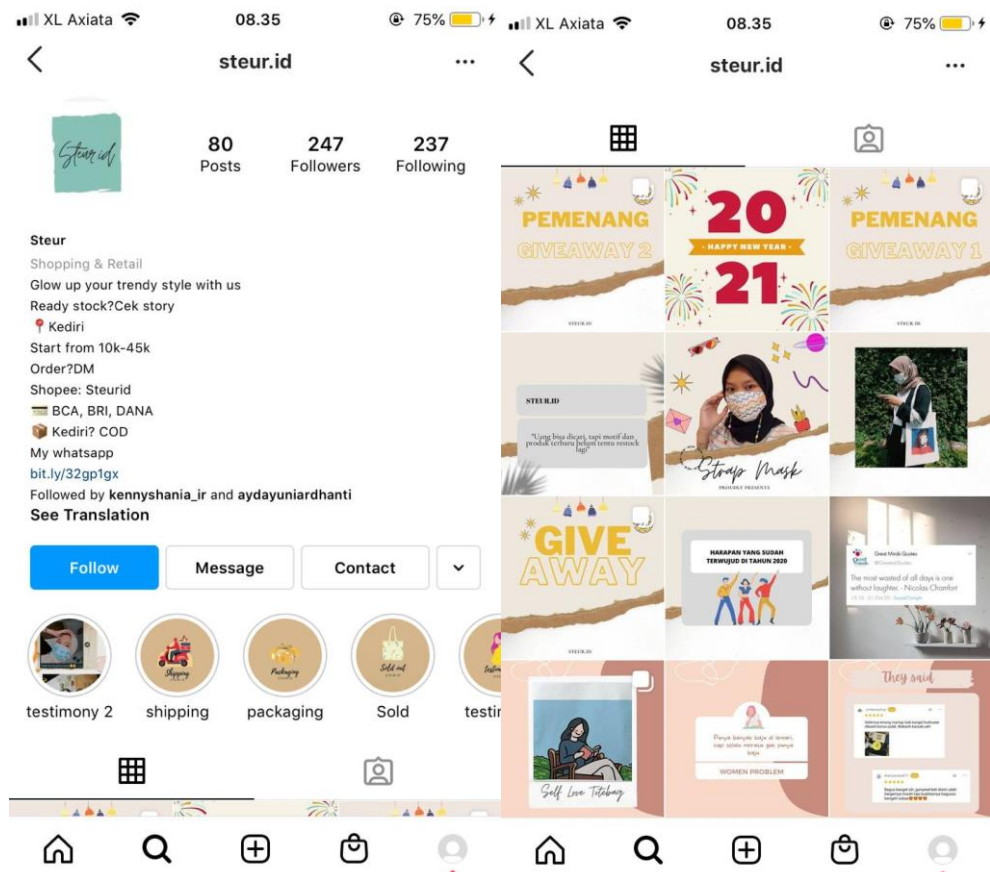
Dokumentasi saat wawancara dengan Informan 3 (Alvina)



Dokumentasi saat wawancara dengan Informan 4 (Azka)



Dokumentasi saat wawancara dengan Informan 5 (Kenny)



Lampiran 6

LAIN-LAIN

a. Data Mahasiswa UIN Malang Angkatan Tahun 2017

[illegible]

Keterangan :
 1. Jumlah data 91 responden 91-90